

**EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PEMANFAATAN DANA  
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(PNPM) MANDIRI DI DESA LAMASI PANTAI KECAMATAN  
WALENRANG TIMUR KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**NINDHA SUDIRMAN**

16 0401 0100

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO  
2020**

**EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PEMANFAATAN DANA  
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(PNPM) MANDIRI DI DESA LAMASI PANTAI KECAMATAN  
WALENRANG TIMUR KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**NINDHA SUDIRMAN**  
16 0401 0100

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Mahadin Shaleh, M.si.**
- 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO  
2020**

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nindha Sudirman  
Nim : 16 0401 0100  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,







Nindha Sudirman  
NIM 16 0401 0100

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektifitas dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Nindha Sudirman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0100, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 bulan September tahun 2020 bertepatan dengan 11 Safar 1442 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 27 April 2021

### TIM PENGUJI

- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M.,M.M                | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, M.A  | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Dr. Hj. Ramlah M.,M.M                | Penguji I         | (  ) |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., M.A.Ek | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si             | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, M.A  | Pembimbing II     | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M, M.M  
NIP 196102081994032001

Ketua Pogram Studi  
Ekonomi syariah



Dr. Fasiha, M.EI.  
NIP 198102132006042002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Desa Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Solawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi syaria pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Dr. Fasiha, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Mahadin Shaleh M.Si dan Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. Ramlah M, M.M dan Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., M.A.Ek selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ilham. S.Ag. M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Desa Lamasi Pantai, beserta Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

10. Pihak Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat yang telah membantu dalam pengumpulan data di Desa Lamasi Pantai
11. Masyarakat Desa Lamasi Pantai yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda **Alm.Sudirman** dan ibunda **Nurhaeni**, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
13. Alif Batara Guruh, yang selalu memberi semangat yang tak henti-hentinya dalam menyusun skripsi.
14. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi IAIN Palopo angkatan 2016 ( khususnya kelas Eks D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 29 September 2020

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   آ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

: *rabbānā*  
: *najjainā*  
: *al-haqq*  
: *nu'ima*  
: *'aduwwun*

Jika huruf ُ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ِ ( *alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
: *al-falsafah*  
: *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: *ta'murūna*  
: *al-nau'*  
: *syai'un*  
: *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

*dīnullāh billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

*hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-).

Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Efektifitas .....	9
2. Pengertian Efisiensi.....	11
3. Pengertian Pemanfaatan .....	13
4. Pengertian PNPM Mandiri .....	13
5. Pengertian Desa.....	22
C. Kerangka Pikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Fokus Penelitian .....	25
C. Definisi Istilah .....	26
D. Desain Penelitian.....	26
E. Data dan Sumber Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data .....	29
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	30
I. Teknik Analisis Data.....	31

<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>32</b>
	A. Deskripsi dan Analisis Data .....	32
	B. Pembahasan .....	48
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
	A. Simpulan .....	66
	B. Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Furqon ayat/25: 67 .....	12
Kutipan Ayat 2 QS al-Isra ayat/17: 26.....	62
Kutipan Ayat 3 QS at-Taubah ayat/9: 105.....	64

## **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 Hadis tentang mengelolah uang dalam islam .....	65
Hadis 2 Hadis tentang mengelolah uang dalam islam .....	65
Hadis 3 Hadis tentang perbelanjaan dalam islam .....	65

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Informan.....	27
Tabel 4.1 Luas dan penggunaan Lahan Desa Lamasi Pantai .....	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Desa Lamasi Pantai.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk menurut golongan umur .....	38
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan.....	39
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan .....	40
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian .....	41
Tabel 4.7 Tingkat Kesejahteraan Penduduk Desa Lamasi Pantai.....	42
Tabel 4.8 Penyaluran Dana PNPM Mandiri .....	57
Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi.....	57
Tabel 4.10 Laporan Neraca .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Lamasi Pantai .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Foto Kantor Kepala Desa Lamasi Pantai

Lampiran 3 Foto proses wawancara bersama Warga

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin

Lampiran 8 Verifikasi

Lampiran 9 Riwayat Hidup

## **DAFTAR ISTILAH**

BKAD/MAD	: Badan Kerjasama Antar Desa/Musyawahar Antar Desa
RPD	: Rencana Penarikan Dana
LPD	: Lembaga Perkreditan Desa
UPK	: Unit Pengelola Kegiatan
Otorisasi	: Pemberian Kekuasaan
Validasi	: Tindakan Pembuktian
Input	: Alat Masukan
Asset	: Kekayaan yang dimiliki
TPK	: Tim Pelaksana Kegiatan
Tranparansi	: Keterbukaan dalam pengelolaan



## ABSTRAK

**Nindha sudirman, 2020.** *“Efektifitas dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Ruslan Abdullah dan Mahadin Shaleh.

Skripsi ini membahas tentang Efektifitas dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri Oleh Masyarakat Desa Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan dana PNPM Mandiri oleh masyarakat desa Lamasi Pantai; Untuk mengetahui dan me deskripsikan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana PNPM Mandiri oleh masyarakat desa Lamasi Pantai.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat natural setting atau berusaha menampilkan kejadian yang sebenarnya pada lokasi peneliti. Penelitian dilaksanakan di desa Lamasi Pantai pada bulan November hingga Maret 2020. Sumber data penelitian menggunakan purposive sampling yang difokuskan pada para informan yang terpilih sesuai dengan kriteria. Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ialah Handphone sebagai alat perekam, kamera untuk memotret, dan pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan untuk memberi pertanyaan kepada sumber data. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif, dimana dalam penelitian ini digambarkan tentang deskripsi mengenai efektifitas dan efisisensi pemanfaatan dana PNPM Mandiri oleh masyarakat di desa lamasi pantai.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan dana PNPM Mandiri di desa Lamasi Pantai dikelola secara maksimal walaupun tidak semua tetapi jumlah masyarakat yang maksimal lebih tinggi sedangkan pemanfaatannya sudah efektif dan efisien karena adanya perubahan nyata yang tampak dimasyarakat setelah memperoleh dana PNPM Mandiri.

**Kata Kunci :** Efektifitas, Efisiensi, PNPM Mandiri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam memenuhi berbagai kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan adalah permasalahan yang umum dalam suatu lingkungan masyarakat, oleh karena itu upaya dalam mengurangi kemiskinan perlu dilakukan dengan baik dan penuh perhatian, sehingga masalah kemiskinan dapat diatasi oleh pemerintah dan masyarakat itu sendiri<sup>1</sup>.

Dari kondisi tersebut maka pemerintah harus mengatur pembangunan di daerah desa maupun kota secara seimbang supaya pembangunan desa tidak terlalu mengalami ketertinggalan dalam perkembangan zaman.

Dalam melaksanakan pembangunan yang seimbang sangat diperlukan usaha, prakarsa, swadaya, dan peran aktif dari masyarakat. Masyarakat dan pemerintah harus mampu membentuk pembangunan yang partisipatif. Pembangunan partisipatif ialah salah satu strategi pembangunan yang tepat dan searah dengan otonomi daerah yang berlandaskan bahwa pembangunan mengalami pertumbuhan dan perkembangan dari masyarakat itu sendiri,

---

<sup>1</sup>Astuti Prihartini Budi, "Efektifitas Dan Pengaruh PNPM MANDIRI Perdesaan, Alokasi Dana Desa Pendapatan Asli Desa Dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kepala Keluarga Miskin Kebumen Tahun 2009-2011," *Manajemen Dan Akutansi* 12, no.2 (Desember 2, 2013): 1-2.

dilaksanakan dengan baik dan mandiri oleh masyarakat serta dampaknya dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan<sup>2</sup>.

Pembangunan yang dilaksanakan dengan baik dan penuh kesadaran, dimana kesadaran masyarakat yang nantinya akan membawa perubahan yang positif dalam berbagai perkembangan kehidupan masyarakat yang ada dalam suatu wilayah pemerintahan.

Efektifitas dan efisiensi pembangunan mampu berlangsung dengan optimal jika masyarakat memberi suport dan kerja sama. Kerja sama masyarakat benar-benar berpengaruh dalam membantu program-program pemerintah agar berjalan dengan baik. Kerja sama masyarakat adalah sebuah proses teknis untuk memberikan kesempatan dan kewenangan yang lebih luas kepada masyarakat untuk bersama-sama memecahkan berbagai masalah.

Pemerintah sebagai pembuat sebuah program-program dalam lingkungan masyarakat memiliki peran yang penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat agar dapat mengalami perubahan, perubahan dalam hal yang lebih baik lagi, dalam menciptakan sebuah perubahan dalam masyarakat sumber daya manusia memerlukan modal untuk mensukseskan hal tersebut.

Disinilah pemerintah mengambil peran dalam penyediaan modal, salah satu cara dan program pemerintah dalam menghadapi masalah kemiskinan maupun pembangunan yang tertera melalui Undang-undang No. 17 tahun 2007 tentang rencana pembangunan nasional serta untuk meningkatkan efektifitas pembangunan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah mengeluarkan program

---

<sup>2</sup>Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Citra Utama, 2005),18.

nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pada tahun 2007. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. Pnpm mandiri diutamakan pada desa-desa yang tertinggal<sup>3</sup>.

Salah satu program dari PNPM Mandiri ialah PNPM mandiri pedesaan, dimana dananya dikeluarkan untuk desa-desa yang mengalami ketertinggalan ataupun yang sementara dalam pengembangan, baik itu dalam bentuk pembangunan ataupun pengurangan kemiskinan, jadi PNPM Mandiri hadir ditengah masyarakat untuk membantu memecahkan masalah yang dialami, sehingga masyarakat mampu berkembang dan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dana PNPM Mandiri dan mengubah hidup sekaligus desanya menjadi lebih baik lagi.

Jika dana PNPM Mandiri yang diberikan efektifitas dan efisiensi dalam pemanfaatannya, maka pemerintah dan masyarakat harus mempertahankan hal tersebut yaitu mengelolah lebih baik lagi dana yang diberikan sehingga memperlihatkan hasil yang jauh lebih baik dari sebelumnya<sup>4</sup>.

Desa Lamasi Pantai yang juga termasuk wilayah yang memperoleh program pemerintah PNPM mandiri, dan masyarakat yang memperoleh bantuan dana PNPM Mandiri sampai saat ini kurang lebih sebanyak 215 orang. Untuk lebih lanjut mengetahui efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana PNPM Mandiri, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai **“Efektifitas Dan Efisiensi**

---

<sup>3</sup>Yogi Eka Prastiya, "Efektifitas Program Nasional PNPM MANDIRI Perkotaan Dalam Menunjang Pembangunan Desa," *Jurnal Pemerintahan* 12, no.2 (2014): 20-29.

<sup>4</sup>PNPM Mpd, "Tentang Pnpm Mandiri-Pedesaan," 18 September, 2011, <http://pnpmpd-talun.blogspot.com/2011/09/tentang-pnpm-mandiri-pedesaan.html?m=1>.

**Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu”**

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih teratur dan fokus dalam penyusunannya, kemudian penulis memberi batasan masalah yang akan diulas dalam penelitian. Maka dari itu, penulis hanya membahas tentang bagaimana pengelolaan, efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri oleh Masyarakat di Desa Lamasi Pantai. Masalah tersebut dipilih sebab pengelolaan dana nantinya akan menunjukkan efektif dan efisiensi pemanfaatan dana di Desa Lamasi Pantai.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengelolaan dana PNPM mandiri oleh masyarakat di Desa Lamasi Pantai ?
2. Bagaimanakah efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana PNPM mandiri oleh masyarakat di desa lamasi pantai ?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pengelolaan dana PNPM Mandiri mandiri oleh masyarakat di Desa Lamasi Pantai .
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana PNPM Mandiri oleh masyarakat di Desa lamasi pantai.

### **E. Manfaat penelitian**

1. Untuk peneliti, penelitian ini memiliki keuntungan supaya bisa meningkatkan wawasan mengenai efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana PNPM mandiri oleh masyarakat desa Lamasi Pantai.
2. Untuk masyarakat, penelitian ini memiliki keuntungan supaya bisa menambah pemahaman masyarakat yang ada di Desa Lamasi Pantai tentang keefektifan dan efisiensi sebuah dana yang diberikan oleh pemerintah melalui dana PNPM Mandiri untuk membantu perekonomian.
3. Bagi pihak PNPM Mandiri, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana dana PNPM Mandiri bisa membantu masyarakat Desa Lamasi Pantai.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Pada penelitian sebelumnya yaitu Efektifitas program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri perkotaan dalam menunjang pembangunan desa yang dilakukan pada tahun 2014. Penelitian ini menjelaskan dengan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan nyata dan sejelas mungkin dari efektifitas pelaksanaan program PNPM Mandiri perkotaan yang telah dilaksanakan di Desa Buduran.

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya koordinasi yang kurang baik antar anggota pemegang kendali PNPM Mandiri sehingga mengakibatkan terkendalanya berbagai program yang telah dijalankan. Untuk itu harus ada kesadaran dari setiap anggota dan kerjasama yang baik<sup>5</sup>.

2. Pada penelitian Berbeda dengan penelitian diatas pada penelitian yang juga membahas Efektifitas pelaksanaan program simpan pinjam perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri pedesaan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang yang dilakukan pada tahun 2011. Penelitian ini juga dijelaskan dengan tipe penelitian deskriptif

---

<sup>5</sup>Yogi Eka Prastiya, "Efektifitas Program Nasional PNPM MANDIRI Perkotaan Dalam Menunjang Pembangunan Desa," *Jurnal Pemerintahan* 12, no.2 (2014): 19.

tetapi bedanya menggunakan populasi penelitian yaitu ada 80 perempuan yang mendapat pencairan dana pada tahun 2011, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel tunggal yang dijelaskan secara kuantitatif dengan menggunakan skala likert.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa efektivitas pelaksanaan program simpan pinjam perempuan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan dikecamatan bangun purba adalah efektif dengan skala likert 0,49. Indikator pemahaman program sebanyak 0,45. Ketepatan sasaran sebanyak 0,45. Ketepatan waktu sebanyak 0,59. Tercapainya tujuan sebanyak 0,48. Perubahab nyata dilihat dari mata pencaharian responden yaitu rata-rata beralih menjadi wiraswasta<sup>6</sup>.

3. Pada Penelitian Efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sikka (studi kasus PNPM Mandiri pedesaan Kecamatan Nita tahun 2010) penelitian ini menganalisis data yang diperoleh, dengan teknik analisis secara deskriptif kualitatif yakni data yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis.

Sesuai dengan hasil analisis data dijelaskan bahwa pelaksanaan PNPM Mandiri pedesaan dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Nita terkhusus usaha kecil menengah dilaksanakan pada pembangunan nonfisik. Terdiri dari program PNPM Mandiri pedesaan yang dilaksanakan dibidang usaha ekonomi produktif serta simpan pinjam kusus perempuan.

---

<sup>6</sup>Juliarni Sipayung, "Efektifitas Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Pedesaan," *social welfare* 2, no.3 (2013) : 1.



Dengan indikator partisipasi dalam pelaksanaan yakni kesediaan dalam meluangkan waktu dan tenaga, kesediaan dalam menyediakan bahan/materi, dan partisipasi dalam proses pemeliharaan yakni dengan keaktifan dalam pemeliharaan hasil kegiatan<sup>7</sup>.

Berdasarkan dengan beberapa penelitian diatas, menjelaskan bahwa wilayah yang memperoleh dana PNPM Mandiri efektif dalam pemanfaatannya sebab banyak masyarakat yang beralih pekerjaan menjadi wiraswasta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu keluar dari masalah kemiskinan setelah mendapat bantuan dana dari PNPM Mandiri.

Walaupun demikian ada juga wilayah yang memperoleh dana PNPM Mandiri akan tetapi kurang efektif dalam pengelolaannya, sebab kerja sama antara masyarakat dan pemerintah setempat maupun pihak yang mengelolah dana PNPM Mandiri, sehingga menyebabkan perubahan yang lambat setelah mendapatkan modal usaha dari pemerintah melalui program PNPM Mandiri.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Efektifitas**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara dalam membantu masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik dan bisa keluar dari masalah kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus kepada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat tetapi, lebih ke alternatif untuk pertumbuhan ekonomi lokal. Efektifnya sebuah program untuk

---

<sup>7</sup>Anitha Nurak, "Efektifitas Program Pemberdayaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Sikka (Studi Kasus PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Nita)", *Jurnal Pemerintahan* 3, no. 2 (Juli 2010): 55-57.

masyarakat tidak terlepas dari masyarakat itu sendiri maupun dari pihak pemerintah dan penyelenggara program.

Jadi efektifitas sangat berkaitan dengan hasil yang di inginkan dengan hasil yang akan diperoleh nantinya. Seperti yang jelaskan oleh Gedeian bahwa efektifitas adalah apabila pencapaian tujuan semakin mendekati sukses maka pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektifitasnya<sup>8</sup>. Jika program pemberdayaan masyarakat bisa efektif maka harus ada kerja sama yang baik dalam melaksanakan program

Efektifitas tertuju pada keberhasilan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan, apabila hasil pekerjaan lebih menghampiri target, maka lebih besar efektifitasnya. Pendapat lain yang dijelaskan Handayaniingrat yaitu efektifitas ialah berhasilnya sebuah tujuan yang eksplisit dan implisit<sup>9</sup>. Maksudnya yaitu sasarannya jelas, nyata dan tidak diragukan lagi bahwa sasarannya akan tercapai. Sedangkan Bernard berpendapat bahwa efektifitas adalah suatu usaha yang telah ditetapkan dengan kesepakatan bersama<sup>10</sup>.

Kata efektifitas berbeda dengan kata efisiensi. Efisiensi merupakan cara membandingkan antara biaya dan hasil, sedang efektifitas itu sendiri bersangkutan dengan tercapainya sebuah tujuan<sup>11</sup>. Menurut Chambers dalam

---

<sup>8</sup>Arthur Gedeian, *Organization Theory and Design*. (University Of Colorado At Denver,1991),61.

<sup>9</sup>Hadayaniingrat, *Efektifitas Pelayanan Publik*. (Bandung,Alfabeta,1996),16.

<sup>10</sup>Bernard, *The Fungtions Of The Excitvie* (Cambridge Mass, Harvard University Press,1990),19.

<sup>11</sup>Hessel Nogi Tangkisan, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia,2006),138.

<sup>8</sup>Jagokata.com, "Arti Kata Efisiensi." <https://jagokata.com/arti-kata/efisiensi.html>

mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

- a. Pemahaman program
- b. Tepat Sasaran
- c. Tepat waktu
- d. Tercapainya tujuan
- e. Perubahan nyata

Melalui indikator yang diterapkan menjadi acuan dalam mengukur efektif atau tidaknya program pemberdayaan masyarakat melalui PNPM Mandiri, sedangkan dalam islam mendorong pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan cara mengembangkan potensi diri dan bekerja.

PNPM Mandiri memberlakukan program dengan berbasis pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diberi pemahaman dalam menjalankan program, agar masyarakat bisa bekerja dengan baik dan mendapat hasil guna membantu kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pencapaian dalam islam agar masyarakat bisa hidup dengan rasa saling peduli.

## 2. Pengertian Efisiensi

Definisi umum efisiensi ialah menghemat biaya serendah mungkin untuk menambahkan profit. Lebih luas pengertian efisiensi ialah perbandingan antara

modal dan hasil yang digunakan, maksudnya menggunakan modal dengan serendah mungkin dan menghasilkan keuntungan yang besar<sup>12</sup>.

Suatu tindakan bisa dikatakan efisiensi jika memperoleh hasil maksimal sesuai dengan usaha terkecil yang sudah dilakukan. Misalnya dalam sebuah perusahaan melakukan produksi barang maupun jasa secara cepat dan lancar menggunakan biaya yang kecil atau minim. Efisiensi merupakan hubungan yang maksimal antara penghasilan serta biaya, kerja yang gigih serta hasilnya, aset serta laba, atau perbandingan antara pengeluaran dengan penghasilan<sup>13</sup>.

Adapun tujuan dari efisiensi adalah sebagai berikut<sup>14</sup>:

- a. Menghemat penggunaan materi dalam melaksanakan kegiatan.
- b. Tidak adanya materi yang terbuang dengan percuma.
- c. Meningkatkan kinerja sehingga menghasilkan sesuatu yang maksimal.
- d. Meminimalkan pemakaian modal yang dimiliki.

Dalam Q.S Al-Furqon ayat 67 Allah SWT berfirman :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ

قَوَامًا

Terjemahan :

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.*

---

<sup>13</sup>Salamadian, “Pengertian Efektif dan Efisiensi”, september 4, 2018, <https://salamadian.com/pengertian-efektif-dan-efisien/>

<sup>14</sup>Maximanroe.com, “Pengertian Efisiensi: Tujuan, Manfaat, Syarat Dan Contoh Efisiensi,” November 11, 2016, <https://maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efisiensi.html>

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak boleh menggunakan harta dalam hal ini yaitu modal yang dimiliki oleh masyarakat secara berlebihan. Oleh sebab itu masyarakat harus mampu mengelola dana yang di dapatkan sesuai kebutuhan kegiatan yang di jalankan agar dananya di gunakan sesuai dengan apa yang Allah SWT sudah tetapkan.

Dengan demikian pengelolaan dana yang produktif dan pemanfaatan dana yang efektif dan efisien memberi kesejahteraan untuk masyarakat miskin<sup>15</sup>.

### 3. Pengertian pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya faedah, guna, laba atau untung, adapun pengertian dari pemanfaatan adalah proses dalam memanfaatkan sesuatu. Badudu, mengatakan bahwa pemanfaatan sesuatu yang dikerjakan dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Pemanfaatan merupakan proses, cara, perbuatan dalam menggunakan sesuatu sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai<sup>16</sup>.

Adapun pemanfaat dari dana PNPM Mandiri adalah sebagai berikut<sup>17</sup>:

- a. Kelompok masyarakat yang tergolong miskin yang berada pada pedesaan dan perkotaan dan termasuk pula kelompok wanita, perkumpulan kelompok budaya yang asing, serta kelompok masyarakat yang kurang mampu lainnya

---

<sup>15</sup>Q.S Al-Furqon ayat 67, Kementrian Agama Republik Indonesia

<sup>16</sup>Imam Hanafi, *Pemanfaatan dan Pengelolaan Air Baku*, (Malang: UB Press, 2013),12.

<sup>17</sup>Tim PNPM Mandiri, "*Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*", (Jakarta: Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2007),12.

b. Kelembagaan masyarakat di desa dan kota.

c. Pemerintahan Lokal.

#### 4. Pengertian PNPM Mandiri

PNPM Mandiri adalah salah satu program nasional yang pemerintah keluarkan dan direalisasikan melalui pelaksanaan program-program untuk masyarakat dalam hal mengatasi kemiskinan yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat.

PNPM Mandiri hadir di tengah masyarakat pada awal tahun 2007, dimana program awalnya dimulai dengan pembangunan kecamatan dan program penanggulangan kemiskinan di perkotaan. Keberhasilan program tersebut merupakan model pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di pedesaan dan perkotaan di lokasi PNPM Mandiri. PNPM Mandiri didirikan dengan tujuan untuk menjadi program yang baik dalam mengatasi kemiskinan dengan menggunakan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat.

Tujuan PNPM Mandiri itu sendiri ialah meningkatkan kesejahteraan dan memberi perubahan terhadap masyarakat terutama masyarakat yang termasuk dalam golongan miskin dengan cara masyarakat tersebut diajarkan bagaimana dalam bekerja secara mandiri yang nantinya dapat meningkatkan kehidupan masing-masing masyarakat<sup>18</sup>.

a. Proses pemberdayaan masyarakat dalam PNPM Mandiri<sup>19</sup>

1) Melakukan musyawarah bersama masyarakat

---

<sup>18</sup>Firmanzah, *Persaingan Legitimasi Kekuasaan, Dan Marketing Politik*. Edisi 1 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,2010), 290.

<sup>19</sup>Kementrian Bappenas, "Evaluasi PNPM Mandiri", Maret 28, 2013. <https://www.bappenas.go.id>

- 2) Mengenali kemiskinan
- 3) Memperbaiki swadaya
- 4) Pembentukan struktur dalam masyarakat
- 5) Menyusun rencana
- 6) Pelaksanaan kegiatan
- 7) Pemanfaatan dan pemeliharaan hasil kegiatan

b. Prinsip-prinsip Dasar

PNPM Mandiri dalam menjalankan kegiatannya mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Bertumpu pada pembangunan manusia, pelaksanaan PNPM Mandiri sangat fokus terhadap peningkatan harkat dan martabat setiap individu dengan seutuhnya.
- 2) Otonomi ,dalam pelaksanaan PNPM Mandiri, masyarakat memiliki hak dalam mengatur kegiatan pembangunan.
- 3) Desentralisasi, kekuasaan pengelolaan atas kegiatan pembangunan sektoral dan kewilayahan diberikan kepada pemerintah daerah dan masyarakatnya itu sendiri sesuai porsi yang telah ditentukan.
- 4) Mengutamakan masyarakat miskin, kegiatan yang dilakukan selalu mengutamakan masyarakat yang tergolong miskin dan mengalami keterbatasan memenuhi kebutuhan.
- 5) Kerja sama atau melibatkan masyarakat dalam kegiatan pnpm mandiri, masyarakat harus aktif pada saat diadakan rapat pengambilan keputusan dalam kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan dan

mengerjakan dengan bersama-sama dalam merealisasikan pembangunan.

- 6) Kesederajatan serta keseimbangan gender, setiap orang memiliki hak ketika melaksanakan tugasnya pada setiap tahap pembangunan dan dalam menikmati manfaat kegiatan pembangunan tersebut.
- 7) Demokratis, setiap pengambilan keputusan pembangunan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat dengan tetap berorientasi pada kepentingan masyarakat miskin.
- 8) Tranparansi dan akuntabel, masyarakat harus selalu mengetahui semua informasi yang ada, dengan demikian pengendalian pekerjaan bisa dilakukan secara transparan dan penuh tanggungjawab baik secara jujur, teknis, resmi maupun administratif.
- 9) Prioritas, dalam program ini harus mengutamakan kebutuhan-kebutuhan masyarakatnya terutama masyarakat miskin, dengan memberikan pekerjaan darurat serta berguna kepada masyarakat dengan menggunakan seoptimal mungkin bermacam-macam sumber daya yang terbatas.
- 10) Kolaborasi, seluruh anggota yang termasuk dalam pnpm mandiri harus diberi motivasi kerjasama dan sinergi kepada semua pihak yang bekerja dalam program pnpm mandiri dalam menanggulangi kemiskinan<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup>Direktorat Penataan Bangunan dan Lingkungan, Pedoman Umum Program PNPB Mandiri, (Perpustakaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2007) [.http://www.google.pu.go.id/biblio/pedoman-umum-program-nasional-pemberdayaan-masyarakat-pnpm-mandiri/E2J2L](http://www.google.pu.go.id/biblio/pedoman-umum-program-nasional-pemberdayaan-masyarakat-pnpm-mandiri/E2J2L).



c. Komponen dan ruang lingkup<sup>21</sup>

Komponen kegiatan dalam PNPM Mandiri

- 1) Pengembangan masyarakat, dilakukan dengan cara melalui mengembangkan pemahaman masyarakat yang terdiri dari pemetaan potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat, perencanaan partisipatif, pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya, pemantauan dan pemeliharaan hasil-hasil.
- 2) Bantuan langsung masyarakat, dana yang diberikan kepada sekelompok masyarakat untuk memperlancar kegiatan yang telah disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan terutama dalam lingkungan masyarakat miskin.
- 3) Peningkatan kapasitas pemerintah dan pelaku lokal, kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dan pelaku lokal atau orang-orang yang mempunyai jabatan dalam program pnpm supaya dapat menciptakan kondisi sesuai yang diinginkan dan kerja sama positif untuk masyarakat terutama yang ada dalam golongan miskin dan pada akhirnya masyarakat yang tergolong miskin dapat menjalankan hidupnya dengan layak. Kegiatan terkait dalam komponen ini antara lain seminar, pelatihan, lokakarya, kunjungan lapangan yang dilakukan secara selektif, dan sebagainya.
- 4) Bantuan pengelolaan dan pengembangan program, dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang bisa mendukung baik itu mendukung

---

<sup>21</sup>Tim PNPM Mandiri, “*Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*”, (Jakarta : Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2007),14.

pihak pemerintahan ataupun pihak yang juga bekerja dalam bidang pengembangan masyarakat miskin seperti penyediaan konsultan manajemen, pengendalian mutu, evaluasi, dan pengembangan program.

#### Ruang lingkup kegiatan PNPM Mandiri

- 1) Menyediakan dan memperbaiki berbagai kebutuhan masyarakat guna memperbaiki perekonomiannya.
- 2) Menyediakan modal yang diberikan melalui dana bergulir dan kredit mikro yang digunakan oleh masyarakat khususnya masyarakat miskin untuk mengembangkan setiap kegiatannya. Modal yang diberikan ini diutamakan untuk mereka para wanita agar dapat denga baik.
- 3) Meningkatkan kualitas maupun kuantitas masyarakat dan pemerintah setempat melalui usaha-usaha yang terampil dan bisa mengubah kehidupan masyarakatnya dan juga membentuk pemerintahan yang lebih baik kedepannya.

#### d. Sumber pendanaan PNPM Mandiri<sup>22</sup>

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri sebagai program bersama antara pusat dan daerah didanai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan (APBD) provinsi atau kabupaten/kota. PNPM Mandiri tidak hanya berasal dari dua sumber dana tersebut tetapi juga

---

<sup>22</sup>Badan Pemeriksa Keuangan, "Pedoman Umum Pnpm Mandiri", Februari 2, 2012, Jdih.bpk.go.id

membuka peluang dalam bentuk dukungan dan pendanaan dari lembaga-lembaga yang ada.

Agar dana yang didapat dari setiap lembaga-lembaga yang ada dapat terkoordinasi maka, pada tahun 2007 dibentuk fasilitas pendukung PNPM Mandiri (PNPM Support Facility atau PSF) yang diketahui oleh deputi bidang kemiskinan, ketenagakerjaan dan UKM bappenas. PSF ini dibentuk agar dapat memberikan bantuan dan dukungannya mengenai pelaksanaan PNPM Mandiri. .

e. Program-Program dan cakupan wilayah<sup>23</sup>

1) PNPM Mandiri pedesaan, ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan, program ini dikembangkan dari program pengembangan kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. Jumlah bantuan langsung masyarakat (BLM) yang diberikan ke kecamatan adalah sebesar Rp 900 juta – 3 Milyar, yang ditentukan berdasarkan rasio jumlah penduduk miskin dibandingkan jumlah penduduk dikecamatan tersebut. Pemberian dana BLM minimal selama tiga tahun. Program pendukung PNPM Mandiri pedesaan terdiri atas :

- a) PNPM Generasi
- b) PNPM lingkungan mandiri pedesaan
- c) PNPM Mandiri RESPEK (Papua)
- d) PNPM Mandiri BKPG (ACEH)
- e) PNPM Mandiri integrasi/P2SPP

---

<sup>23</sup>Odhosuka, “Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat”, Maret 6, 2013, [http://odhosuka.blogspot.com/2013/06/program-nasional-pemberdayaan\\_3271.html?m=0](http://odhosuka.blogspot.com/2013/06/program-nasional-pemberdayaan_3271.html?m=0).

- f) PNPM Mandiri respek pertanian
  - g) PNPM Mandiri pasca bencana
  - h) PNPM Mandiri pasca krisis
- 2) PNPM Mandiri perkotaan, diberikan untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat di perkotaan. Program ini adalah pengembangan dari program penanggulangan kemiskinan perkotaan (P2KP) yang telah dilaksanakan sejak 1999. Jumlah dana bantuan langsung Masyarakat yang diberikan kekelurahan sebesar Rp 150-350 juta yang ditentukan berdasarkan jumlah presentasi kepala keluarga miskin dan jumlah penduduk di masing-masing kelurahan tersebut. Setiap kelurahan atau desa akan menapat BLM minimal selama 3 tahun.
- 3) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Infrastruktur pedesaan (RIS PNPM), diberikan untuk peningkatan akses masyarakat miskin di pedesaan terhadap pelayanan infrastruktur dasar pedesaan. RIS PNPM diutamakan untuk desa yang mengalami ketertinggalan dalam hal pelayanan infrastruktur yang masih rendah. Dana (BLM) yang berikan ke desa adalah sebesar Rp 250 juta.
- 4) PNPM Mandiri pengembangan infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PNPM Mandiri PISEW), merupakan salah satu program dari PNPM yang tujuannya untuk mengatasi permasalahan antar wilayah melalui pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat. Adapun jumlah dana

bantuan langsung masyarakat yang diberikan ialah sebesar Rp 1,5 Milyar per kecamatan dan RP 2 Milyar per kabupaten.

f. PNPM Mandiri pedesaan<sup>24</sup>

- 1) Masyarakat Indonesia lebih dari 42.300 desa di lokasi PNPM Mandiri Pedesaan sudah terlibat dalam proses demokrasi, berpartisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai penyaluran dana untuk pembangunan publik di desa masing-masing. Melalui pelatihan yang tujuannya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat yang diberikan program pnpm mandiri pedesaan, sehingga menuai hasil bahwa 82% warga lokal menyatakan telah memiliki kemampuan dan kapasitas diri.
- 2) Hingga November 2011, jumlah modal kegiatan pinjaman bergulir PNPM Mandiri pedesaan secara nasional berjumlah Rp 6,6 triliun. Dana pinjaman bergulir ini diberikan kepada 439.974 kelompok (310.637 kelompok SPP dan 129.301 kelompok UEP) dengan jumlah peminjam lebih dari 4 juta orang
- 3) Ada sekitar 74% dari peserta yang ikut menghadiri musyawarah perencanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri pedesaan yang termasuk kelompok masyarakat yang paling miskin di desanya. Lebih dari 70% tenaga kerja untuk kegiatan pembangunan sarana/prasarana PNPM Mandiri pedesaan berasal dari kelompok paling miskin.

---

<sup>24</sup>PNPM Mandiri, Paket Informasi PNPM Mandiri, Juli 5, 2012, [https:// www.pnpm-mandiri.org](https://www.pnpm-mandiri.org)

- 4) Dalam pertemuan kegiatan pnpm mandiri partisipasi masyarakat yang utamanya perempuan semakin bertambah, yaitu sampai 45% dan keterlibatan warga miskin bertambah hingga 50%.
- 5) PNPM Mandiri pedesaan mendistribusikan maksimum 25% dana kegiatan untuk dana perguliran yang disebut dengan simpan pinjam kelompok perempuan (SPP), dimana dana ini di manfaatkan oleh kelompok perempuan untuk melaksanakan kegiatan yang mendatangkan hasil untuk mngembangkan usaha kecil mereka.
- 6) Pada beberapa Lokasi PNPM Mandiri pedesaan swadaya masyarakat bisa mencapai 17% dana BLM (Bantuan Langsung Untuk Masyarakat). Akan tetapi, angka ini mengalami kemerosotan hampir 6% setelah tahun 2007 karena munculnya perubahan kebijakan program yang tidak lagi mensyaratkan kontribusi swadaya sebagai prasyarat untuk proyek-proyek utama.
- 7) Tingginya komitmen pemerintah daerah tentang pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan. Seluruh kabupaten yang terlibat dalam penerapan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri pedesaan mempersiapkan dana bersama pelaksanaan program dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) dengan besar kontribusi lebih dari 30-40% dari total dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) yang diberikan oleh pemerintah pusat.

## 5. Pengertian desa

Menurut Soetardjo Kartohadikoesoemo istilah desa bermula dari kata sanskrit yang artinya tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Ada beberapa pengertian desa menurut para ahli yaitu sebagai berikut<sup>25</sup>:

- a. Bintarto memberi penjelasan bahwa desa, ialah suatu hasil sinkronisasi antara aktivitas kelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari sinkronnya hal tersebut adalah wujud atau ketampakan dimuka bumi yang disebabkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomi, politis, dan budaya yang berinteraksi diantara unsur tersebut serta hubungannya dengan daerah-daerah lain.
- b. Menurut Kolb and Brunner dalam bukunya *A Study Of Rural Society* desa merupakan sekumpulan penduduk yang jumlahnya antara 250-250 orang.
- c. William Ogburn and M.F Nimkoff dalam *A Handbook Of Sociology* menjelaskan bahwa desa, ialah rangkaian kehidupan sosial, yang jumlahnya terbatas dalam suatu daerah.
- d. Undang-Undang No.5 tahun 1979 menyatakan bahwa desa yaitu suatu wilayah yang dihuni oleh berbagai penduduk dalam wilayah tersebut terdapat kesatuan masyarakat dan hukum yang memiliki organisasi yang diatur oleh camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan NKRI.

Adapun ciri-ciri dari desa ialah sebagai berikut :

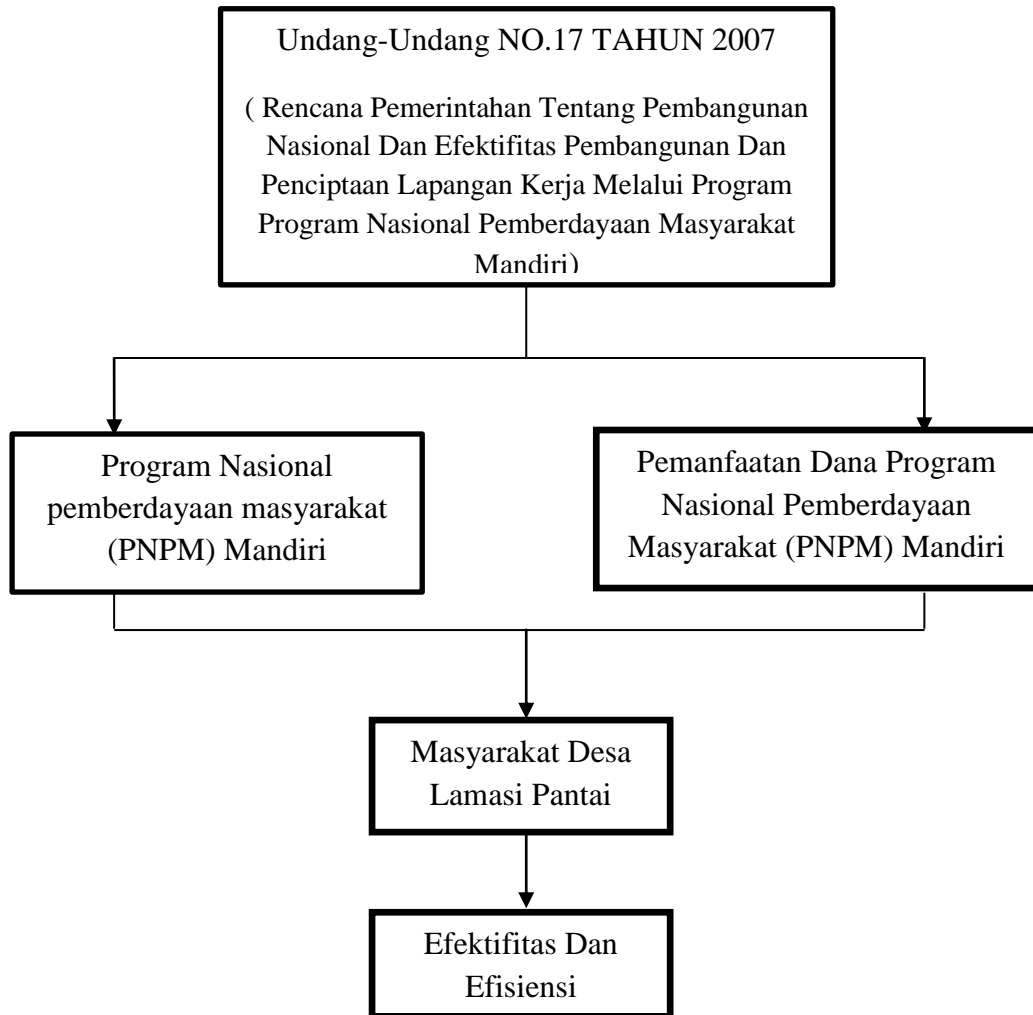
---

<sup>25</sup>Hartono, *Geografi*, Edisi 1 (Bandung: Citra Praya, 2007), 61-63.

- 1) Wilayahnya sempit
- 2) Pola kehidupan yang bersifat agraris
- 3) Kehidupan yang simpel
- 4) Total penduduknya masih sedikit
- 5) Jaraknya jauh dari kehidupan perkotaan
- 6) Rata-rata terdiri dari pemukiman penduduk, pekarangan dan sawah
- 7) Sarana transportasi relatif langka.



### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologis, karena penelitian ini dilakukan dengan interaksi terhadap lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk salah satu jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian ini selalu dikatakan metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan berdasarkan kondisi yang alamiah (natural setting). Di mana dalam hal ini peneliti harus mampu bertanya, menganalisis, memotret, menginterpretasikan, dan mengoreksi fenomena<sup>26</sup>.

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus di Desa Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur, sebab desa ini ialah salah satu desa yang memperoleh bantuan dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri dari pemerintah. Untuk itu akan diteliti efektifitas dan efisiensi dari pemanfaatan dana yang sudah di dapatkan masyarakat. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan November 2019 s/d Maret 2020.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV ,2013),13.

### **C. Definisi Istilah**

Skripsi ini berjudul “Efektifitas Dan Efisiensi Pemanfaatan dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Desa Lamasi Pantai Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu. Agar dapat lebih memahami pengkajian mengenai judul di atas, kemudian penulis menjelaskan beberapa pengertian yang dianggap penting sebagai berikut:

1. Efektifitas adalah tercapainya tujuan yang ingin dicapai maksudnya jika program dana PNPM Mandiri memberi perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat di Desa Lamasi Pantai maka dapat dikatakan efektifitas.
2. Efisiensi adalah melakukan sesuatu dengan meminimalkan biaya tetapi mampu menghasilkan sesuatu yang lebih.
3. Pemanfaatan adalah suatu proses yang dikerjakan dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Dalam penelitian masyarakat harus mampu mengelolah dana PNPM Mandiri untuk membuat sebuah usaha sehingga pemanfaatannya bisa efektif dan efisien.
4. PNPM Mandiri adalah suatu program yang dikeluarkan pemerintah dan direalisasikan melalui pelaksanaan program-program untuk masyarakat dalam hal mengatasi kemiskinan yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat.

### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini di desain atas pendekatan penelitian kualitatif yang bersumber dari Observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, serta analisis data yang di dapatkan dari lapangan seperti: mengumpulkan data dari hasil observasi, hasil

wawancara yang di dapatkan, dan penarikan kesimpulan dari data dan informasi yang didapatkan di lapangan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data untuk penelitian menggunakan purposive sampling yang difokuskan pada para informan yang terpilih sesuai dengan kriteria, selanjutnya dinyatakan bahwa informan yang terpilih sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kepengurusan PNPM Mandiri yang dimaksud adalah para pengurus yang menyalurkan dana PNPM Mandiri ke masyarakat.
2. Masyarakat yang mempunyai kesempatan yang lebih untuk dimintai informasi. Dalam hal ini yang dimaksud adalah masyarakat yang mendapatkan dana PNPM Mandiri<sup>27</sup>.

Adapun sumber data selanjutnya ialah yang tererdiri dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah biasa disebut dengan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini arsip-arsip akan didapatkan dari apa-apa saja yang dimiliki oleh Desa Lamasi Pantai dalam Program PNPM Mandiri<sup>28</sup>.

Tabel 3.1 Daftar Informan

Informan	Jumlah
Pengurus PNPM Mandiri	2

<sup>27</sup>Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV ,2013), 395.

<sup>28</sup>Nasution, *Metode Research*, Edisi 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 143.

Aparat Desa	2
Masyarakat yang memperoleh dana PNPM	5

---

Sumber : Hasil wawancara, diolah 10 Februari 2020

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengambil data baik itu data berupa potret, gambar, sketsa dan lainnya. Dalam penelitian ini instrumen penelitian sangat diperlukan sebab peneliti akan mengambil data dalam bentuk gambar atau foto untuk dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. sedangkan peralatan yang akan dipakai adalah sebagai berikut :

### 1. Handphone sebagai alat perekam

Alat ini sangat diperlukan peneliti sebab peneliti langsung mendapatkan informasi yang ril dari sumber data dalam penelitian. Alat perekam juga digunakan dengan persetujuan informan yang bersangkutan. Selain merekam peneliti juga melakukan pencatatan sebagai alat bantu dalam menggambarkan situasi yang sebenarnya di lokasi penelitian.

### 2. Kamera

Kamera ini digunakan untuk mengambil gambar di lokasi penelitian yang akan membantu penelitian agar informan jadi lebih akurat.

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara nantinya akan dijadikan alat untuk menggali setiap informasi-informasi yang lebih dalam tentang penelitian yang dilakukan agar peneliti bisa menarik kesimpulan dari wawancara yang dilakukan,

selain itu pedoman wawancara juga berguna agar penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dari tujuan penelitian yang ditetapkan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah teknik mengumpulkan data lewat proses mengamati dan mengingat. Dalam penelitian melakukan pengamatan secara langsung di Desa Lamasi pantai, adapun tahap-tahap dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan terhadap data yang akan diobservasi.
- b. Membuat rencana pengumpulan data( siapa, apa, dan kapan di observasi)
- c. Memilih dan melatih pengamat
- d. Mencatat atau merekam yang diobservasi

### 2. Wawancara

Wawancara ialah satu wujud percakapan lisan jadi seperti percakapan yang tujuannya untuk mendapatkan informasi. Jadi peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Desa Lamasi Pantai dalam hal untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri<sup>29</sup>.

Tahap-tahap wawancara adalah sebagai berikut :

- 1) Penentuan topik yang akan dibahas demi mencapai tujuan.
- 2) Menentukan siapa yang akan diwawancara.

---

<sup>29</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), 113.

- 3) Menyusun pertanyaan.
- 4) Melaksanakan wawancara.
- 5) Mentranskrip hasil wawancara.
- 6) Menyusun hasil.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu catatan mengenai bentuk peristiwa atau kejadian yang telah dilalui. Dokumentasi ini boleh dalam wujud tulisan, gambar atau hasil kerja bersejarah dari seseorang. Contoh salinan dalam bentuk gambar yaitu potret, desain dan lainnya. Adapun berkas dalam bentuk tulisan ialah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. dalam bentuk karya yaitu lukisan, arca, video, dan lain sebagainya dalam bentuk karya seni<sup>30</sup>.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Supaya data bisa di pertanggungjawabkan keabsahannya digunakan pengecekan data melalui :

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah menggali kedalaman. Maka dari itu dilakukan pengamatan yang saksama secara terus menerus sehingga timbul sikap yang diinginkan.

### 2. Triangulasi

Sesuatu diluar data yang diteliti untuk mengecek dan membandingkan.

Triangulasi dilaksanakan dengan sumber dan metode. Triangulasi yang

---

<sup>30</sup>Ikram, *Efektifitas Program Pemberdayaan masyarakat PT.VALE Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*, (Palopo:Institute Agama Islam Negeri Palopo, 2018), 34.

dilakukan ialah melakukan perbandingan antara apa yang telah di dapatkan dari observasi dengan apa yang didapatkan dari wawancara dengan pengurus PNPM Mandiri Desa Lamasi Pantai<sup>31</sup>.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Dimana dalam penelitian ini digambarkan tentang deskripsi mengenai efektifitas dan efisiensi pemanfaatan dana PNPM Mandiri di Desa Lamasi Pantai melalui uraian narasi yang dibahas.

---

<sup>31</sup>Nusa Putra, *Research & Development. Dalam Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 191-192.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Desa Lamasi Pantai**

Desa Lamasi Pantai mulai dibuka pada Tahun 1820 dimana ketika masa itu tidak terdapat yang namanya Desa, hanya disebut dengan Kampung. Ketika masa itu tidak ada jalanan mengarah Palopo dan masyarakat cuma menggunakan Perahu Dayung untuk melakukan aktifitasnya karena di Kampung tersebut mempunyai Sungai yang sangat panjang dan mengalir sampai ke Teluk Bone dan Pelabuhan Palopo.

Pada saat itu, masyarakat di Kampung ini keluar masuk hutan karena mereka sering dikejar oleh tentara Kolonial Belanda. Perlawanan pun dilakukan demi memperjuangkan dan mempertahankan Kampung halaman dan Negara tercinta ini hingga sampai Indonesia merdeka.

Pada Tahun 1971 yang dulunya Kepala Dusun dijabat Oleh Syamsuddin digantikan oleh Mustafa Nur cucu dari Tosinalele (Kepala Kampung pertama). Dan pada saat itulah masyarakat mengadakan rapat dan nama Desa Pailot Proyek berubah nama menjadi Desa Lamasi Pantai. Mustafa Nur menjabat sebagai Kepala Dusun selama  $\pm$  4 Tahun. Tidak lama kemudian dimekarkan kembali jadi 2 (Dua) Dusun ialah Dusun Lamasi Pantai serta Dusun Pissare.

Pada Tahun 1985 Desa Lamasi Pantai dimekarkan menjadi :

- a. Pompengan
- b. To'lemo
- c. Kendekan
- d. Seba-Seba
- e. Salubattang
- f. Lamasi Pantai

Pada tahun 2019 tepatnya tanggal 18 september pemilihan kepala desa Lamasi Pantai kembali digelar. Pemilihan diikuti 3 (tiga) Kandidat dengan jumlah wajib pilih (DPT) 1261 orang. Pada Pemilihan tersebut Mawardi Hermawan dengan nomor urut 1 mendapat suara tertinggi dan dinyatakan sebagai pemenang dalam Pilkades. Mawardi Hermawan merupakan cucu atau keturunan dari Muhayyang yang merupakan Kepala Kampung pada tahun 1947. Pada tanggal 16 Oktober 2019 Mawardi Hermawan dilantik Bupati Luwu Basmin Mattayang bersama dengan 88 Kepala desa terpilih di Aula Gedung Simpursiang Belopa.

Itulah sejarah pembangunan Desa Lamasi Pantai sampai tahun 2013-2019. Akan tetapi pelaksanaan pembangunan tersebut tidak termasuk pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan melalui swadaya murni masyarakat<sup>32</sup>.

## **2. Kondisi Geografis Desa**

---

<sup>32</sup>RpjmDes Desa Lamasi Pantai, (2019), 8.

Desa Lamasi Pantai letaknya di Kecamatan Walenrang Timur yang terletak disebelah Utara Kabupaten Luwu. Perjalanan dari wilayah Lamasi Pantai dari Ibukota Kabupaten Luwu 75 km. Lamasi pantai mempunyai luas wilayah  $\pm 3000$  Ha, dan tingginya 16 Meter di atas permukaan laut dengan potensi lahan yang produktif diantaranya, perkebunan, persawahan dan perikanan. Adapun batas-batas desa sebagai berikut :

- a. Utara : Desa Desa Seba - seba
- b. Timur : Desa Pompengan
- c. Selatan : Teluk Bone
- d. barat : Kelurahan Salubattang Kec. Tellu Wanua

Desa Lamasi Pantai dibagi ke dalam lima wilayah Dusun, yaitu Dusun Karamae, Dusun Empat Lima, Dusun Lamasi Pantai, Dusun Pissare dan Dusun Tambak.

Iklim dan curah hujan di Desa Lamasi Pantai sama halnya dengan daerah lainnya yang ada di Kabupaten Luwu yakni ada 2 musim ialah, hujan dan kemarau. Musim hujan biasanya mulai pada bulan Desember sampai Juli dan oleh masyarakat petani dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman pertanian jangka panjang maupun tanaman jangka pendek seperti padi, kakao, jagung, tanaman hortikultura dan berbagai jenis tanaman lainnya, sedangkan musim kemarau biasanya terjadi antara bulan Agustus sampai dengan November namun diantara musim kemarau tersebut masih sering terjadi hujan meskipun hanya sesekali.

Tabel 4.1 Luas dan Penggunaan Lahan Desa Lamasi Pantai

No	Penggunaan Lahan	Luas (ha)
1	Tanah Sawah	105 ha
2	Tanah Permukiman/Pekarangan	121,5 ha
3	Tanah Tegalan/Kebun	221 ha
4	Tanah Fasilitas Umum	8,5ha
5	Tanah Hutan	55 ha
6	Tanah Tambak/Empang	1240 ha

Sumber : Data Potensi Desa Lamasi Pantai 2019

### 3. Kondisi Demografis

Desa Lamasi Pantai ialah desa yang ada di Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu, yang total penduduknya sebesar 1.721 jiwa.

Desa Lamasi Pantai terdiri dari 5 dusun dengan total penduduk Desa Lamasi Pantai pada tahun 2019 sekitar 1.721 jiwa terdiri dari Laki-Laki 868 jiwa dan Perempuan 853 jiwa dengan 381 KK. Berikut ialah rinciannya :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Desa Lamasi Pantai

Uraian	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
Jumlah Penduduk	Pria	868	1.721
	Wanita	853	
Jumlah KK	Pria	369	381
	Wanita	12	

Sumber : Data Potensi Desa Lamasi Pantai Tahun 2019

a. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Data ini berguna untuk mengetahui kecepatan pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Lamasi Pantai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Golongan Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0 Bln – 12 Bln	12	8	20
13 Bln – 4 Thn	39	45	84
5 Thn – 6 Thn	33	35	68
7 Thn – 12 Thn	67	72	139
13 Thn – 15 Thn	47	48	95
16 Thn – 18 Thn	67	79	146
19 Thn – 25 Thn	113	108	221
26 Thn – 35 Thn	127	128	255
36 Thn – 45 Thn	129	121	250
46 Thn – 50 Thn	97	78	175
51 Thn – 60 Thn	65	63	128
61 Tahun keatas	72	68	140
<b>Jumlah</b>	<b>868</b>	<b>853</b>	<b>1721</b>

Sumber : Data Potensi Desa Lamasi Pantai tahun 2019

b. Total Penduduk Menurut Agama

Dilihat dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Lamasi Pantai sebagian besar beragama Islam, dengan detail data sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan

Agama/Kepercayaan	Jumlah
Islam	1718 Orang
Kristen	3 Orang

Sumber : Data Potensi Desa Lamasi Pantai Tahun 2019

c. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Jenjang pendidikan berdampak pada kapasitas penduduk. Proses pembangunan Desa akan berlangsung dengan baik jika masyarakat mempunyai jenjang pendidikan yang cukup tinggi.

Cara untuk mendapatkan pendidikan jauh lebih mudah sebab jarak sekolah baik tingkat SD sampai SMA dekat dengan tempat tinggal warga, akan tetapi jika dilihat dari data statistik masyarakat memiliki pendidikan yang masih rendah serta merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk Desa Lamasi Pantai menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Belum Sekolah	104
2	PAUD/TK	68
3	Belum Lulus SD	139
4	Selesai SD	473

5	Belum Selesai SLTP	95
6	Selesai SLTP	312
7	Belum Lulus SMA / Sederajat	146
8	Selesai SMA/Sederajat	183
9	Belum Selesai Diploma I/II/III	-
10	Tamat Diploma I/II/III	13
11	Belum Tamat S-1	37
12	Selesai S-1	32
13	Belum Lulus S-2	-
14	Selesai S-2	5

---

Sumber : Data Potensi Desa Lamasi Pantai Tahun 2019

d. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Masyarakat Desa Lamasi Pantai tidak mempunyai pekerjaan sampingan untuk memenuhi keperluan hidup, mereka hanya ketergantungan dengan pekerjaan utama yang mendukung pendapatan keluarga di setiap rumah tangga.

Selain jarak tempuh yang agak dekat, juga terdapat kendaraan angkutan umum yang melalui Desa Lamasi Pantai dan mayoritas penduduk sudah mempunyai kendaraan pribadi serta dilengkapi dengan akses jalan yang disediakan.

Mata pencapaian penduduk di Desa Lamasi Pantai sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian

memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini<sup>33</sup> :

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	Petani	876
2	Pegawai Negeri	11
3	Peternak	317
4	Pengrajin	121
5	Buruh Tani	218
6	Pensiunan	-
7	Pedagang/wiraswasta	134
8	Lain-lain	98

Sumber : Data Potensi Desa Lamasi Pantai Tahun 2019

#### 4. Keadaan Sosial

Sebagian besar mata pencarian penduduk Desa Lamasi Pantai bergerak dibidang pertanian. Adapun masalah yang sering dihadapi berkaitan dengan mata pencaharian penduduk ialah tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai.

Hal lain yang penting untuk diperhatikan adalah pembangunan desa dengan berusaha melakukan perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil memberikan kredit sebagai modal untuk mengembangkan usaha khususnya di bidang perdagangan. Angka kemiskinan Desa Lamasi Pantai masih banyak menjadikan Desa Lamasi Pantai harus

<sup>33</sup> Rpjmdes Desa Lamasi Pantai, (2019), 11



mampu menemukan peluang lain yang dapat membantu peningkatan perekonomian untuk masyarakat.

Desa Lamasi Pantai memiliki kegiatan ormas seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, PKK Dharmawanita, Kelompok tani merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

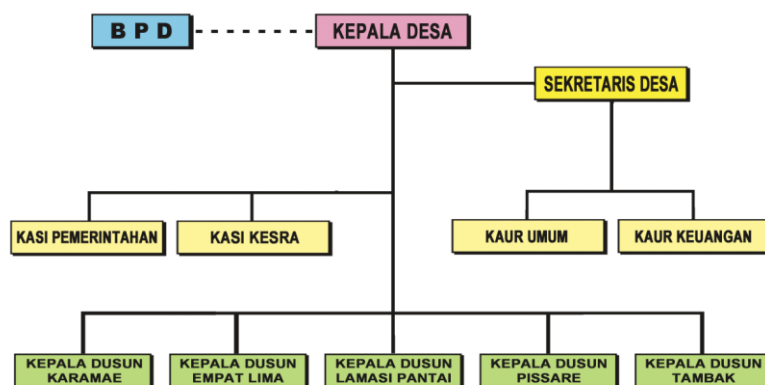
Tabel 4.7 Tingkat Kesejahteraan Penduduk Desa Lamasi Pantai

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah keluarga prasejahtera	237
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	139
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	5
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	-
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	-

Sumber : Data Potensi Desa Lamasi Pantai Tahun 2019

## 5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lamasi Pantai

Pemerintah Desa Lamasi Pantai dipimpin oleh kepala desa yang dipilih oleh masyarakat setempat dan kepala desa dibantu oleh para stafnya. Berikut struktur organisasi Pemerintah Desa Lamasi Pantai :



Gambar 4.1 struktur pemerintahan desa Lamasi Pantai

## **6. Gambaran Umum PNPM Mandiri Pedesaan Desa Lamasi Pantai**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri ialah termasuk program yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri ada berbagai macam seperti program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan, program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan, dan lainnya.

Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan diberikan kepada pedesaan untuk mempercepat penanggulangan masalah kemiskinan secara berkelanjutan dan dana PNPM sudah ada di Desa Lamasi Pantai sejak tahun 2007 hingga saat ini.

Adapun program-program dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di Desa Lamasi Pantai adalah sebagai berikut :

Program fisik yang dimaksud adalah program pembangunan atau perbaikan sarana dan prasarana yang sangat memberikan manfaat nyata untuk masyarakat setempat, salah satu program fisik yang dirasakan oleh masyarakat Desa Lamasi Pantai adalah perbaikan rumah-rumah warga yang mengalami kerusakan. PNPM Mandiri hadir ditengah masyarakat untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang di alami masyarakat apabila mengalami kesusahan dalam bentuk fisik. Akan tetapi program fisik dari PNPM Mandiri ini sudah berakhir di Desa Lamasi Pantai sejak tahun 2015 hal ini disebabkan oleh kurangnya permasalahan fisik yang dialami masyarakat setempat.

Program Non-fisik yang dimaksud adalah program simpan pinjam kusus perempuan, adapun tujuan dari program ini adalah membantu masyarakat dalam hal penyediaan modal untuk berusaha kusus perempuan. Dengan adanya program ini masyarakat kusus perempuan bisa meningkatkan keadaan ekonomi rumah

tangganya. Program ini berjalan sejak tahun 2016 setelah berakhirnya program fisik PNPM Mandiri<sup>34</sup>.

Itulah program-program yang telah berjalan di Desa Lamasi Pantai, walaupun program fisik sudah berakhir pada tahun 2015, tapi program nonfisik masih terus berjalan di Desa Lamasi Pantai.

## **7. Gambaran Umum Program NonFisik**

Program non fisik yang berjalan di Desa Lamasi Pantai adalah Simpan Pinjam Perempuan, dimana para perempuan membuat kelompok untuk mendapat bantuan simpan pinjam perempuan secara bergulir dan dana yang di dapatkan harus digunakan untuk membuat usaha ataupun mengembangkan usaha yang didapatkan. Program Simpan pinjam perempuan berjalan dengan memberlakukan peraturan-peraturan untuk kelompok yang mendapatkan dana, dimana setiap kelompok beranggotakan maksimal satu sampai sembilan orang, terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara kelompok.

Pada saat kelompok ingin mengajukan dana pinjaman harus membuat proposal usulan simpan pinjam perempuan, dimana dalam proposal terdapat jumlah yang diminta, jenis usaha yang dimiliki, surat permohonan kredit, fotocopy ktp, surat pernyataan tanggung renteng, dan rencana pengembalian kredit. Selain itu kelompok simpan pinjam juga mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk membicarakan hal-hal untuk kelancaran kredit yang diambil bersama pihak Upk Pnpm Mandiri.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan, para masyarakat yang mendapat dana dari PNPM Mandiri melalui program nonfisik Simpan Pinjam

---

<sup>34</sup>Ikram, (36 Tahun), Kasi Pemerintahan, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020

Perempuan sudah ada yang mendirikan usaha dan juga memperbaiki usaha yang dimiliki. Sehingga program Simpan Pinjam Perempuan terus berjalan dengan baik hingga saat ini masyarakat masih terus melanjutkan untuk mengelola dana dengan baik dari PNPM Mandiri melalui Simpan Pinjam Perempuan.

## **8. Visi dan Misi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)**

### **Mandiri Pedesaan**

#### a. Visi

Sejahtera dan mandiri terwujud untuk masyarakat miskin di desa. Maksud dari kata sejahtera pada visi tersebut adalah terpenuhinya semua kebutuhan masyarakat. Sedangkan mandiri adalah masyarakat mampu mengolah atau mengatur sendiri sumber daya alam yang tersedia dilingkungannya untuk mengatasi kemiskinan.

#### b. Misi

- 1) Memajukan kinerja kelembagaan dan masyarakat
- 2) Pembangunan yang partisipatif
- 3) Mengefektifkan fungsi dan peran pemerintah lokal
- 4) Meningkatkan kualitas prasarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat
- 5) Memperluas relasi untuk pembangunan.

## **9. Tim Serta Tugas-Tugas Pengelola PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Lamasi Pantai**

Adapun tim yang mengelola dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri melalui program Simpan Pinjam Perempuan disebut dengan Unit Pengelola Kegiatan atau biasa disebut dengan UPK. Pengurus unit pengelola kegiatan terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Pengurus unit pengelola kegiatan itu sendiri disarankan dan ditentukan sesuai dari hasil musyawarah desa.

Selain itu pengurus unit pengelola kegiatan juga mempunyai tugas umum dan tugas masing-masing setiap pengurus. Adapun tugas umum dari Kelembagaan UPK adalah sebagai berikut :

- a. Tanggung jawab untuk semua penggunaan dana PNPM Mandiri
- b. Tanggung jawab atas segala bentuk pelaporan transaksi kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan
- c. Tanggung jawab untuk semua pengelolaan baik itu sifatnya keuangan maupun sebaliknya
- d. Bertanggung jawab atas manajemen dana bergulir
- e. Menyelenggarakan pembinaan terhadap kelompok peminjam
- f. Melaksanakan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip dari PNPM Mandiri pedesaan agar PNPM Mandiri pedesaan selalu berjalan dengan baik
- g. Membuat perhitungan dan rencana kerja sesuai dengan kepentingan program yang disampaikan kepada pihak BKAD/MAD.

- h. Melaksanakan evaluasi dan pemeriksaan langsung RPD dan LPD yang dibuat oleh desa dalam setiap tahapan proses PNPM Mandiri pedesaan dan sesuai ketentuan
- i. Melakukan bimbingan teknis dan pemeriksaan secara langsung administrasi dan pelaporan pelaku desa
- j. Membuat draft aturan perguliranyang sesuai dengan prinsip dan mekanisme PNPM Mandiri pedesaan untuk disahkan oleh BKAD/MAD dan menegakkan dalam pelaksanaan dengan tujuan pelestarian dana bergulir
- k. Melaksanakan penetapan kelompok yang meminjam dalam kelembagaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan pinjaman, dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan usaha kelompok atau pemanfaat.
- l. Mendukung mengembangkan kualitas pelaku program dengan cara pelatihan, bimbingan lapangan, dan pendampingan dalam setiap kegiatan PNPM Mandiri pedesaan
- m. Mendukung keterbukaan dalam pengelolaan keuangan, pinjaman, kemajuan program dan informasi lainnya melalui surat ataupun secara langsung.
- n. Menuntaskan kendala-kendala yang terjadi pada PNPM Mandiri pedesaan.

Tugas ketua UPK

- a. Mengecek bahwa adanya biaya oprasional yang dikendalikan berdasarkan anggaran
- b. Mengecek bahwa mekanisme dan prosedur pengelolaan keuangan dan kegiatan terlaksana
- c. Mengecek penerapan fungsi pembukuan transaksi keuangan
- d. Melaksanakan otorisasi atas penerimaan dan pengeluaran keuangan di UPK
- e. Melaksanakan verifikasi dan validasi atas laporan keuangan.
- f. Melaksanakan verifikasi atas anggaran yang dikerja bendahara
- g. Menyetujui rencana pengadaan/pembelian inventaris dan administrasi kantor

#### Tugas Bendahara UPK

- a. Melaksanakan penerimaan dan penyaluran dana BLM PNPM Mandiri dan dana bergulir
- b. Melakukan pencatatan transaksi keuangan kusunya penerimaan dan pengeluaran kas maupun bank
- c. Melalkukan perhitungan saldo kas dan bank setiap penutupan transaksi
- d. Membuat rekonsiliasi bank setiap tutup buku
- e. Setiap akhir bulan harus membuat laporan keuangan UPK terkait BLM dana kegiatan PNPM Mandiri pedesaan dan Dana Bergulir
- f. Membuat perencanaan keuangan dan anggaran

## Tugas Sekretaris Upk

- a. Merencanakan dan melakukan pembelian/pengadaan administrasi kantor
- b. Mengelolah dokumen dan arsip keuangan serta dokumen non keuangan
- c. Mengelolah inventaris dan asset kantor
- d. Membantu bendahara dalam membuat laporan keuangan

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pengelolaan dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Oleh Masyarakat Desa Lamasi Pantai**

Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan dana maka pemberian dana tersebut harus memenuhi beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

- a. Tepat sasaran. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Upk bahwa,

Dana yang diberikan ini sesuai dengan sasaran PNPM Mandiri yaitu warga yang kurang mampu yang membentuk kelompok SPP dengan harapan dapat di kelolah dengan baik. Dalam penentuan masyarakat tergolong miskin mendapat surat keterangan dari Kepala Desa dan di cantumkan ke dalam Proposal Pengajuan dana.

Dikatakan juga oleh Bapak Ikram selaku kasi pemerintah desa lamasi pantai bahwa,

Dari pengamatan saya secara langsung dana ini sudah tepat sasaran yaitu diberikan kepada masyarakat yang ekonominya berada dibawah rata-rata, sebab masyarakat sudah mulai membuka usaha kecil-kecilan seperti jual campuran dan begitu pula dengan perkebunan yang semakin berkembang mereka menjual hasil kebunnya kepada pembeli yang masuk di Desa Lamasi Pantai<sup>35</sup>

- b. Pemahaman program, yang di jelaskan kembali oleh Ketua Upk bahwa,

Sebelum pemberian dana kami dari pihak Upk PNPM Mandiri memberikan pemahaman mengenai program, yaitu masyarakat di

---

<sup>35</sup>Ikram, (36 Tahun), Kasi Pemerintahan, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020



beri arahan agar dananya di kelolah untuk pembuatan usaha atau meningkatkan produktivitas usaha yang sudah berjalan bukan untuk keperluan pribadi yang tidak memberi penghasilan.

c. Tercapainya tujuan, seperti yang dijelaskan Oleh Ketua Upk bahwa,

Jika usahanya tersebut sudah berjalan maka mereka sendiri yang nantinya mendapat hasil dan membantu perekonomian keluarga menjadi lebih baik. selain itu dalam kelompok SPP ini memiliki aturan agar program dapat berjalan dengan baik dan tujuannya bisa tercapai yaitu perekonomian masyarakat kalangan bawah jadi lebih baik dan Alhamdulillah masyarakat menggunakan dananya untuk membuat usaha dan rata-rata berhasil.

Ibu Abidah selaku Bendahara UPK bahwa,

Setiap warga yang berada dalam kelompok Simpan Pinjam Perempuan tidak mempunyai usaha yang sejenis mereka mempunyai bentuk usaha yang berbeda-beda. Ada yang mengelolah modalnya dengan membuat usaha kios (jual campuran) dan juga mengembangkan usahanya yang sudah berjalan tetapi kekurangan modal dalam mengelolanya, dan hal ini sudah termasuk pencapaian tujuan dari pemberian dana.<sup>36</sup>

Ibu Kasmiani salah satu kelompok dari masyarakat yang mendapatkan dana mengatakan bahwa,

Saya merasa di bantu sekali dari dana PNPM Mandiri yang saya dapat, karena dananya itu saya pake untuk meningkatkan produktivitas warung saya seperti kasih lebih besar warungku dan tambah-tambah jualan jadi pembeli juga bertambah karena sudah banyak barang yang saya jual dan penghasilan saya juga bertambah. dan cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan juga tepat waktu dalam pengembalian dana yang saya ambil<sup>37</sup>.

Ibu Juniarti selaku masyarakat yang mendapat dana mengatakan bahwa,

Alhamdulillah karena dana ini kebun coklat saya bisa terawat dengan baik, pertumbuhan coklatku semakin baik dan hasilnya lebih bertambah lagi dan sangat membantu ekonomi keluarga saya<sup>38</sup>.

---

<sup>36</sup>Abidah, (38 Tahun), Bendahara Upk, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020

<sup>37</sup>Kasmiani, (43 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

<sup>38</sup>Juniarti, (44 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

Ibu Muslima juga mengatakan bahwa,

Tujuan saya tercapai untuk usaha jual Ikan sama suami saya karena saya dapat dana dari pnpm Mandiri<sup>39</sup>.

d. Tepat Waktu, Ibu Abidah selaku bendahara mengatakan bahwa,

Pengelolaan dana setiap kelompok itu berbeda tahap suksesnya, ada kelompok yang setiap anggotanya tepat waktu atau lancar pengembaliannya ada juga yang tidak lancar atau tidak tepat waktu.

Jumlah kelompok yang tepat waktu atau lancar pengembaliannya itu lebih banyak Jumlahnya di bandingkan dengan yang tidak lancar. Dari pengamatan kami Tim UPK setelah mengadakan pertemuan untuk kelompok yang tidak tepat waktu pengembaliannya, itu di sebabkan karena usahanya tidak lancar. seperti tambak rumput laut dan rata-rata masyarakatnya ini usaha tambak rumput laut mereka itu mengeluh karena rumputnya mati jadi tidak memiliki penghasilan lain karena modalnya itu seluruhnya digunakan untuk modal beli bibit rumput laut, jadi habis terbuang bibit tanpa hasil. Sehingga modalnya nda kembali tepat waktu dan apabila pengembalian salah satu dari anggota kelompok itu pengembaliannya tidak lancar, maka pencairan selanjutnya mereka terhambat sampai anggotanya ini melakukan pelunasan<sup>40</sup>.

Selain itu bapak Ikram selaku kasi pemerintah juga mengatakan bahwa,

Ada juga kelompok yang menunggak ada juga yang lancar, contoh kelompok yang lancar itu mereka meminjamkan kembali dana mereka ke orang lain yang tidak termasuk dalam kelompok nah mereka nanti mendapat keuntungan dari pengembalian uangnya sehingga uangnya mereka terputar terus karena bukan cuma mereka yang pakai.

Kalau yang tidak lancar itu contohnya tambak rumput laut yang kadang-kadang tidak berhasil panennya atau rusak rumputnya karena cuaca. Jadi modalnya habis di pembelian pupuk dan lain-lain sehingga usahanya tidak lancar modalnya tidak kembali tepat waktu pengembaliannya juga tidak tepat waktu<sup>41</sup>.

Ibu Abidah selaku bendahara mengatakan bahwa,

Jangka waktu pengembalian dana hanya 1 tahun dan tidak di berlakukan sanksi apapun jika pengembalian tidak tepat waktu tapi

---

<sup>39</sup>Muslima (28 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

<sup>40</sup>Abidah, (38 Tahun), Bendahara Upk, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020

<sup>41</sup>Ikram, (36 Tahun), Kasi Pemerintahan, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020

tetap di tagih, dan kalau misalkan pengembaliannya lancar maka pihak UPK akan meningkatkan permintaan permohonan dana setiap kelompok<sup>42</sup>.

Selain itu ibu Juniarti mengatakan bahwa,

Jadi hasil panen coklatku separuh untuk kebutuhan sehari-hari separuh juga sakumpulkan untuk pengembalian pinjaman ke PNPM Mandiri dan saya selalugi tepat waktu dalam pengembalian uang yang saya ambil<sup>43</sup>.

Ibu Kasmiani juga mengatakan bahwa,

Semua modal yang saya gunakan untuk menambah jualan dan memperbaiki warung, kembali dengan tepat waktu dan saya putar lagi beli barang yang sudah habis.

Ibu Nurhikmah juga mengatakan bahwa,

Jadi semenjak saya mendapatkan bantuan dana untuk mendirikan bengkel, saya dan suami saya memperoleh penghasilan dari usaha bengkel ini dan alhamdulillah selalu tepat waktu dalam pengembalian dana.

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Muslima bahwa,

Dari usaha jual ikan saya mendapatkan penghasilan untuk membantu membeli kebutuhan sehari-hari dan sedikit memperbaiki rumah kami kalau atapnya bocor atau dindingnya sudah rapuh dan untuk mengembalikan dananya juga alhamdulillah lancarji.

Sedangkan untuk mengetahui efisiennya sebuah kegiatan maka dapat dari beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- a. Meminimalkan dan menghemat penggunaan modal yang dimiliki, Ibu Abidah mengatakan bahwa,

Kami dari pihak UPK selalu mengingatkan kepada masyarakat bahwa dalam penggunaan dana ini ibu-ibu itu harus pintar mengelolah dananya supaya tidak memakai uang untuk hal-hal yang tidak penting.

seperti yang dikatakan oleh ibu Juniarti bahwa,

---

<sup>42</sup>Abidah, (38 Tahun), Bendahara Upk, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020

<sup>43</sup>Juniarti, (44 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

Supaya lebih hemat pake uangku, saya tidak langsung pake semua itu uang yang saya dapat dari PNPM Mandiri supaya modalku tetap ada untuk keperluan lainnya.

b. Meningkatkan produktifitas, ibu Juniarti juga mengatakan bahwa,

Saya pake uang dari PNPM Mandiri untuk mengelolah kebun coklat saya agar lebih berkembang, uangnya saya pake untuk membeli pupuk dan racun hama. Pupuk untuk pertumbuhan coklat saya agar lebih baik lagi hasil coklat pas panen dan hama untuk menjauhkan coklat dari gangguan hama.

Ibu kasmiani mengatakan bahwa,

Pemakaian modalku itu seluruhnya untuk inji warungku saya belli semua barang-barang yang di butuhkan masyarakat, jadi modalku itu terpakai untuk menambah jualan saya<sup>44</sup>.

Berbeda dengan ibu satriana yang mengelolah uangnya untuk keperluan usaha tambak rumput laut, ibu mengatakan bahwa,

Saya ambil uang dari PNPM Mandiri ini untuk modal membeli penyediaan bibit, karena sering habis modalku beli bibit nah penghasilan dari situ saja rumput laut jadi saya beli memangmi bibit. Jadi pemasukan tidak ada dan tidak tepat waktumi dalam pelunasan uang yang saya ambil. Terus kalau rusak begitu dihamburkan kembali bibit kadang-kadang itu bibit yang di tanam hancur karena cuaca yang tidak jelas apalagi kalau musim hujan terus, bibitnya hancur dan terbuang begitu jadi tidak ada hasil karena rusakmi dan tidak panen<sup>45</sup>.

c. Tidak adanya materi yang terbuang percuma, ibu juniarti mengatakan bahwa,

saya pake itu uang kalau kurang sekalimi modalku beli pupuk dan racun hama dan yang sabeli untuk keperluan itu saja nanti habis baru beli lagi supaya tidak ada yang tersisa ataupun terbuang karna habis pada hari itu juga.

Selain itu ibu Nurhikmah juga mengatakan bahwa,

---

<sup>44</sup>Kasmiani, (43 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

<sup>45</sup>Satriana, (37 Tahun, Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Panti, 7 Maret 2020

Pengelolaan dana yang saya dapat itu, saya kelolah dengan membelikan sebagian modal saya untuk barang-barang yang ada di bengkel terus nanti penghasilannya dari usaha bengkel itu dipakai untuk membeli keperluan lain yang kurang tetapi hanya sesekali konsumen butuhkan baru dibelikan, karena kalau langsung di sediakan semua biasa tinggal barangnya karena jarang yang perbaiki motor rusak parah biasa hal-hal umum yang banyak kayak ganti oli, ban kayak begituji, jadi begitu cara kami untuk mengurangi pemakaian modal berlebih dan tida ada barang yang tidak terpakai atau tinggal<sup>46</sup>.

Ibu Muslima juga mengatakan bahwa,

Dalam mengelolah modal, saya dan suami saya membeli 10-20kg ikan dari TPI dan suami menjual keliling kemudian kalau sudah pulang dan masih ada ikan saya jual di rumah supaya ikannya tidak tinggal dan bisa menghasilkan uang lagi untuk pembelian ikan besoknya<sup>47</sup>.

Dana dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di berikan kepada masyarakat yang tergolong miskin dan di harapkan mereka dapat mengolah sebaik mungkin, berkaitan dengan hal pengelolaan dana oleh masyarakat, sebelum dana tersebut diberikan kepada masyarakat masyarakat perlu melakukan beberapa hal agar dananya dapat dicairkan kemudian di kelolah sesuai kebutuhan. Seperti yang jelaskan oleh Ibu Abidah selaku Bendahara UPK bahwa,

Kalau melakukan pengajuan permohonan dana setiap kelompok itu harus bikin proposal untuk pencairan dana, dan dana yang diberikan itu sesuai permintaan dari setiap anggota kelompok. Sedangkan persyaratan pencairan dana itu dibutuhkan fotocopy KTP dan fotocopy KK yang dilampirkan kedalam proposal.

Ibu Abidah juga mengatakan bahwa,

Kalau uangnya itu sudah mau dicairkan, Tim UPK akan mendatangi rumah setiap kelompok secara bergilir kemudian

---

<sup>46</sup>Nurhikmah, (23 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

<sup>47</sup>Muslima (28 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

disinilah kami memberi arahan penggunaan dana untuk berusaha selanjutnya, dananya itu di kasih ke bendahara kelompok dan bendahara yang akan kasih dana ke para anggota. Dan hanya kelompok yang pengembaliannya lancar atau tepat waktu dalam mengembalikan dana yang di ambil dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di cairkan duluan.

Masyarakat yang terkendala dalam pengelolaannya sehingga tidak dapat melakukan pengembalian secara tepat waktu tidak mendapatkan sanksi apapun sebab syarat pencairan dana hanya memerlukan fotocopy Kartu Keluarga dan fotocoy Kartu Tanda Penduduk, jadi solusi untuk mereka yang terkendala dalam pengembalian dana yaitu hanya diberikan waktu tambahan untuk melunasi semua dana yang diambil, yang pada awalnya pelunasan hanya memberikan jangka waktu selama 1 tahun.

Demikian pemaparan mengenai pengelolaan dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh masyarakat di Desa Lamasi Pantai.

## **2. Efektifitas dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri oleh Masyarakat Desa Lamasi Pantai**

Dengan adanya dana PNPM Mandiri melalui program simpan pinjam perempuan, maka setiap warga yang tergolong miskin memanfaatkan dengan sebaik mungkin dana yang di berikan dengan tujuan untuk berusaha atau meningkatkan usahanya yang sudah berjalan. Seperti yang dikatakan oleh bapak sultan mubarak selaku Sekretaris Desa Lamasi Pantai bahwa

Pemberian dana ini digunakan untuk pengembangan usaha ibu-ibu seperti kios, pembelian bibit untuk pertanian sayur-sayuran yang kemudian dijual hasilnya dan bisa memperoleh penghasilan untuk

memenuhi kebutuhannya dan memperbaiki juga keadaan ekonomi keluarga agar mempunyai penghasilan<sup>48</sup>.

Dana PNPMM Mandiri sangat membantu para ibu-ibu dalam mengembangkan usaha mereka contohnya usaha yang dulunya hanya kios kecil-kecilan dan dengan adanya dana dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui Simpan Pinjam Perempuan maka usahanya berkembang lebih besar lagi dan jualannya pun bertambah. Seperti yang dikatakan oleh ibu Kasmiani bahwa,

Awalnya warung saya kecil tetapi dengan adanya dana PNPMM Mandiri saya manfaatkan untuk memperbesar warung saya seperti saat ini sudah sedikit lebih memadai daripada yang dulu sangat kecil.<sup>49</sup>

Tidak hanya usaha kios yang dimiliki oleh para ibu-ibu yang ada di Desa Lamasi Pantai, tetapi juga usaha perbengkelan, perkebunan, dan tambak rumput laut mereka semua merasa sangat terbantu karena adanya dana PNPMM Mandiri melalui program Simpan Pinjam Perempuan. Ibu Nurhikmah mengatakan bahwa,

Saya Manfaatkan dana PNPMM Mandiri untuk mendirikan bengkel, dan masyarakat juga memberikan respon yang baik, karena mereka tidak jauh-jauh lagi keluar untuk perbaiki motor apabila rusak, dan hasilnya juga lumayan membantu kam sekeluarga<sup>50</sup>.

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Muslima bahwa,

Saya memanfaatkan dan mengelolah dengan baik dana yang saya dapat, sehingga saya bisa membuat usaha jual ikan ini bersama suami saya karena di lamasi juga ini jarang penjual ikan yang masuk, jadi saya dan suami menjual ikan<sup>51</sup>.

---

<sup>48</sup>Sultan Mubaraq, (40 Tahun), Sekretaris Desa, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020

<sup>49</sup>Kasmiani, (43 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

<sup>50</sup>Nurhikmah, (23 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

<sup>51</sup>Muslima (28 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 7 Maret 2020

Itulah beberapa pengakuan masyarakat yang sangat terbantu dengan adanya dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui program Simpan Pinjam Perempuan. Hal tersebut juga dikatakan oleh bapak Ikram selaku Kasi Pemerintah Lamasi Pantai bahwa

Program Pendanaan ini sangat efektif dan efisien pemanfaatannya oleh masyarakat, karena memberi perubahan usaha yang jauh lebih baik secara bertahap tampak nyata di lingkungan masyarakat. Seperti warung eceran yang dulunya kecil sekarang lebih besar dan lebih banyak jualannya, usaha-usaha baru juga bertambah dan usaha perkebunan juga jauh lebih baik perkembangannya. Dan masyarakat juga mampu mengelolah dananya sangat maksimal sehingga perubahan nyata terlihat jelas terjadi di masyarakat<sup>52</sup>.

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Sultan Mubaraq selaku Sekdes Lamasi Pantai bahwa,

Dari pengamatan saya kepada masyarakat yang mendapatkan dana PNPM Mandiri, itu sudah mengalami perkembangan dan perubahan yang baik. Sebab yang saya lihat masyarakat itu aktif bekerja menjalankan usahanya sehingga memberi penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, jadi saya katakan kalau masyarakat sudah efektif dan efisien dalam memanfaatkan dan mengelolah dana yang di dapatkan itu<sup>53</sup>.

Ibu Abidah selaku Bendahara UPK mengatakan bahwa,

Pemanfaatan dananya itu sudah sangat efektif dan efisien walaupun tidak semuanya tetapi jumlah masyarakat yang memanfaatkan dan mengelolah dananya dengan baik dan sesuai arahan itu jauh lebih banyak dibandingkan yang tidak<sup>54</sup>.

Demikianlah pendapat dari masyarakat yang mendapatkan dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui program SPP

---

<sup>52</sup>Ikram, (36 Tahun), Kasi Pemerintahan, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020

<sup>53</sup>Sultan Mubaraq, (40 Tahun), Sekretaris Desa, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret

2020

<sup>54</sup>Abidah, (38 Tahun), Bendahara Upk, Wawancara, Desa Lamasi Pantai, 6 Maret 2020



(Simpan Pinjam Perempuan) dan juga pendapat tentang pemerintahan lokal mengenai perubahan masyarakat dari dana yang didapatkan.

Tabel 4.8 Penyaluran dana PNPM Mandiri

Total dana keseluruhan	12.804.808.389	
Penyaluran Dana		
Dana Uep	20%	
Dana Spp	21%	
Biaya Perlengkapan Kantor UPK	4,2%	
Alokasi Desa		
Prasarana	88%	
Pendidikan	39%	
Kesehatan	18%	
Oprasional Desa	60%	
Sisa kas setelah penyaluran		
Kas UPK	27.637.000	
Kas UPK Pada Bank	146.725.913	
		174.362.913

Sumber : Laporan keuangan UPK, 2020

Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi

A	PENDAPATAN	( Rp. )	( Rp. )
	<b>1) Pendapatan Operasional</b>		
	Jasa Pengembalian UEP	-	
	Jasa Pengembalian SPP	46.020.000	
	<b>Total Pendapatan Operasional</b>		<b>46.020.000</b>
	<b>2) Pendapatan Non Operasional</b>		
	Bunga Bank BPNPM	-	
	Bunga Bank Operasional UPK	19.203	
	Bunga Bank Pengembalian UEP	13.794	
	Bunga Bank Pengembalian SSP	334.116	
	Pendapatan Operasional Lain-lain		
	<b>Total Pendapatan Non Operasional</b>		<b>367.113</b>
	<b>3) Pendapatan Lain-lain</b>		

		<b>Total Pendapatan</b>	<b>46.387.113</b>
<b>B</b>	<b>BIAYA</b>	( Rp. )	( Rp. )
	<b>1) Biaya Operasional</b>		
	Honor Pengurus UPK	22.500.000	
	Administrasi dan Umum	65.000	
	Transport	3.900.000	
	Sewa Kantor	-	
	Penyusutan	1.268.750	
	BP-UPK	-	
	Tim Verifikasi	-	
	Biaya MAD Penguliran	-	
	IPTW	-	
	Lain-lain	10.775.000	
	Lain-lain Non Biaya	5.012.000	
	<b>Total Biaya Operasional</b>		<b>43.520.750</b>
	<b>2) Biaya Penghapusan Pinjaman</b>		<b>-</b>
	<b>3) Biaya Non Operasional</b>		
	Pajak Bunga Bank PNPM	-	
	Pajak Bunga Bank Operasional UPK	9.340	
	Pajak Bunga Bank Pengembalian UEP	2.447	
	Pajak Bunga Bank Pengembalian SPP	66.823	
	Administrasi Bank PNPM	-	
	Administrasi Bank Operasional UPK	11.000	
	Administrasi Bank Pengembalian UEP	16.500	
	Administrasi Bank Pengembalian SPP	16.500	
	Lain-Lain Biaya Non Operasional	-	
	<b>Total Biaya NonOperasional</b>		<b>122.610</b>
<b>Total Biaya</b>			<b>43.643.360</b>
<b>Surplus Berjalan</b>			<b>2.743.753</b>

Sumber: Laporan Keuangan UPK, 2020.

Tabel 4.10 Laporan Neraca

<b>A K T I V A</b>			
<b>1</b>	<b>HARTA</b>		
<b>1.1</b>	<b>Kas</b>		

1.1.1	Kas BPNPM	-	
1.1.2	Kas Operasional UPK	1.503.000	
1.1.3	Kas Pengembalian UEP	-	
1.1.4	Kas Pengembalian SPP	26.134.000	
	Total Kas		27.637.000
<b>1.2</b>	<b>Bank</b>		
1.2.1	Bank BPNPM	-	
1.2.2	Bank Operasional UPK	12.797.103	
1.2.3	Bank Pengembalin UEP	2.885.375	
1.2.4	Bank Pengembalian SPP	131.043.435	
	Total Bank		146.725.913
<b>1.3</b>	<b>Pinjaman</b>		
1.3.1	Piutang UEP	43.924.000	
1.3.2	Piutang SPP	2.689.388.143	
1.3.3	Piutang Lain-lain		
			2.733.321.143
<b>1.4</b>	<b>Biaya dibayar dimuka</b>	34.000.000	
	Akumulasi Amortisasi	30.666.667	
	Nilai Buku		3.333.333
<b>1.5</b>	<b>Inventaris</b>	75.868.000	
	Akumulasi Penyusutan	69.568.000	
	Nilai Buku Inventaris		6.300.000
<b>1.6</b>	<b>Alokasi Desa Dalam Proses</b>		
1.6.1	Prasarana		
1.6.2	Pendidikan	-	
1.6.3	Kesehatan	-	
1.6.4	Jenis Kegiatan Lain	-	
1.6.5	Operasional Desa		
	Total		-
<b>1.7</b>	<b>Alokasi Desa Dalam Proses</b>		
1.7.1	Prasarana	8.939.164.600	
1.7.2	Pendidikan	468.321.900	
1.7.3	Kesehatan	132.013.500	
1.7.4	Jenis Kegiatan Lain		
1.7.5	Operasional Desa	348.000.000	
	Total		9.887.500.000

<b>1.8</b>	<b>Rupa-Rupa Aktiva</b>		(0)
<b>TOTAL AKTIVA</b>			12.804.808.389

<b>P A S I V A</b>			
<b>2</b>	<b>HUTANG</b>		
2.1	Penguatan Kelembagaan		0
2.2	Bantuan RTM		0
2.3	Bonus		0
2.4	Hutang Lain-lain		0
<b>3</b>	<b>MODAL</b>		
3.1	Dana dari KPKN-PPK Fase I		102.000.000
3.2	Dana dari KPKN-PPK Fase II		
3.3	Dana dari KPKN-PPK Fase III		
3.4	Dana dari KPPN-PNPM-PPK		
3.5	Dana dari KPPN-PNPM-MPd		9.895.320.000
3.6	Dana Mactching Grand		
3.7	Dana Cost Sharing PNPM-PPK		
3.8	Dana Cost Sharing PNPM-MPd		1.704.680.000
3.9	Dana Hibah Pihak Ketiga		
3.10			
3.11	Surplus ditahan		1.100.064.636
	Surplus berjalan		2.743.753
	<b>TOTAL PASIVA</b>		<b>12.804.808.389</b>
	Total Aset UPK		
	UEP		46.809.375
	SPP		2.846.565.578
	Jumlah		2.893.374.953

Sumber : Laporan Keuangan UPK, 2020.

## **C. Pembahasan**

### **1. Efektifitas**

Berbicara mengenai Efektifitas, sejauh ini semua kegiatan yang dilakukan memiliki pencapaian tertentu. Efektifitas merupakan salah satu jalan untuk mengetahui sejauh mana sebuah program berlangsung dalam menggapai target yang yang sudah ditetapkan sebelumnya. Program Nasional Pemberdayaan

Masyarakat (PNPM) Mandiri ini hadir ditengah masyarakat desa lamasi pantai dengan tujuan untuk membantu masyarakat miskin meningkatkan perekonomiannya secara mandiri.

Bantuan yang dikeluarkan oleh pihak PNPM Mandiri kepada masyarakat Desa Lamasi Pantai yaitu Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) dimana dalam penyalurannya itu dilakukan oleh pihak yang dipercayai untuk mengelolah program yaitu Unit Pengelola Kegiatan (UPK). UPK itu sendiri memberikan dana kepada masyarakat Desa Lamasi Pantai yang hidup dibawah angka kemiskinan yang membentuk kelompok untuk membuat usaha masing-masing.

Penanggulangan kemiskinan di lakukan dengan cara pembangunan desa baik itu secara fisik dan nonfisik yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan seluruh atau sebagian dari sumber daya yang di miliki baik itu biaya, material, dan sumber daya manusia itu sendiri. Program-program pemerintah sangat diperlukan sebagai pembangunan yang partisipatif, selain itu fungsi pemerintahan lokal juga di butuhkan untuk membantu masyarakat dalam melakukan perubahan dalam kehidupannya.

Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan hadir di tengah masyarakat sejak 2007 yang berperan untuk memberdayakan masyarakat dalam hal perekonomian, kesejahteraan, dan pembangunan desa.

Efektifitas pemanfaatan dana PNPM Mandiri dapat di lihat dari pemahaman program, maksudnya masyarakat harus memahami program terlebih dahulu agar dapat mengelolah dana yang diberikan dengan tepat,

seperti masyarakat yang mendapatkan dana yang dibuat untuk memulai usaha bengkelnya dari dana yang didapat sehingga perputaran modalnya baik dan mengembalikan pinjaman tepat waktu dan sebelumnya masyarakat yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam perekonomian , akan tetapi setelah mendapat dana mereka sangat terbantu jadi dapat dikatakan dananya tepat sasaran dalam penyalurannya.

Selain itu perubahan nyata yang terjadi pada masyarakat dan bagaimana masyarakat mampu mengelolah semaksimal mungkin dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri, dengan demikian tujuannya tercapai, baik itu tujuan yang telah ditetapkan dari pihak PNPM Mandiri maupun Masyarakat itu sendiri.

Masyarakat yang mendapat bantuan mengatakan bahwa kehidupan mereka sudah mengalami perubahan yang baik dari waktu ke waktu sebab mereka sudah mempunyai usaha dan mendapat penghasilan dari usaha tersebut, sedangkan pihak pemerintah setempat mengatakan bahwa mereka melihat perubahan yang baik dari usaha-usaha masyarakatnya setelah mendapat bantuan dana PNPM Mandiri melalui Simpan Pinjam Perempuan.

Pihak pengelola program berpendapat bahwa memang program ini sangat efektif di lingkungan masyarakat sebab masyarakat dengan tepat waktu dalam pengembalian dana yang dipinjam melalui kelompok-kelompok yang dibuat dan proposal dana yang diajukan sesuai dengan kebutuhan mereka untuk membuat usaha atau mengembangkan usahanya.

Adapun program dari Pnpm mandiri yang terlaksana di Desa Lamasi Pantai adalah program simpan pinjam perempuan yang berjalan sejak tahun 2016 di mana dana ini sangat bermanfaat untuk masyarakat.

## 2. Efisiensi

Efisiensi merupakan upaya dalam meminimalkan modal tetapi mampu menghasilkan sesuatu yang lebih, dimana dalam setiap kegiatan selalu mengupayakan hal demikian agar kegiatannya tidak memakan modal yang besar artinya dalam kegiatan tidak pemborosan dalam mengeluarkan modal. Dalam islam dijelaskan bahwa Allah melarang makhluknya dalam hal menggunakan assetnya secara berlebihan, dalam Q.S Al-Isra ayat 26 Allah berfirman,

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ

تَبَذِيرًا

Terjemahan: *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*

Dalam hal ini berkaitan dengan masyarakat yang harus mampu meminimalkan pemakaian modal yang dimiliki dari dana PNPM Mandiri, agar tidak pemborosan dan bisa menghasilkan sesuatu yang lebih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satu masyarakat yang mendapat modal mengelola modalnya untuk perkembangan kebun coklatnya dimana masyarakat mengelola dengan tidak memakai keseluruhan modal mereka tetapi sesuai kebutuhan untuk membeli

perlengkapan kebun coklatnya, sehingga modalnya tidak terbuang sia-sia, sebab dananya dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan tanpa membuang material-material yang telah dibeli menggunakan dana, begitupun dengan usaha-usaha lainnya seperti jual campuran, usaha jual ikan, dan usaha perkebunan lainnya.

Masyarakat sangat memperhitungkan modalnya dengan baik agar dana dikelola dengan efisien dan efektif, dimana dana yang dikeluarkan tetap memberi hasil tidak pemborosan atau meminimalkan pemakaian modal sehingga memaksimalkan pendapatan mereka, materi yang dibeli dari modal yang didapatkan habis terpakai sehingga perputaran modal mereka lancar dan membantu memenuhi kebutuhan hidup dan membawa perubahan yang baik dan nyata dalam kehidupan.

Dalam hal pengelolaan dana tidak semua masyarakatnya mengelolah dengan baik seperti pada usaha tambak rumput laut yang dananya keseluruhan digunakan untuk membeli pupuk rumput laut, tapi belum mengetahui apakah pupuknya akan tumbuh atau malah sebaliknya dan dominan usaha sejenis ini banyak membuang materi dengan sia-sia sehingga modalnya tidak terputar dan tidak efisiensi dalam pengelolaannya sebab tidak meminimkan pemakaian modal sehingga hasilnya pun tidak maksimal.

Masyarakat yang mendapat bantuan dana dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui program SPP (Simpan Pinjam Perempuan) ini harus membentuk kelompok dimana dalam kelompok hanya beranggotakan perempuan-perempuan yang ada di Desa Lamasi Pantai



yang tergolong miskin, dan di harapkan mampu mengelolah dana yang di dapatkan dengan efektif dan efisien. Mengenai pengelolaan modal yang mempunyai cara berbeda setiap masyarakat dan ada yang pengelolaannya efektif dan efisien ada juga yang tidak. Akan tetapi yang pengelolaannya efektif dan efisien jauh lebih banyak karena dilihat dari laporan laba rugi dana Simpan Pinjam Perempuan pendapatannya jauh lebih banyak dibandingkan biaya atau beban hal ini menandakan bahwa masyarakat memberi hasil yang baik sehingga pendapatan dari program simpan pinjam perempuan memiliki hasil yang terus berjalan sampai saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian dipaparkan dari beberapa pendapat dari warga maupun tim pengelola kegiatan dan pemerintahan lokal, sehingga dapat di katakan bahwa pembangunan desa tidak akan berhasil tanpa adanya campur tangan yang baik dari masyarakat yang bersangkutan.

Sesuai teori pembangunan yang dikemukakan oleh Rostow bahwa pembangunan adalah salah satu proses dari masyarakat yang terbelakang menjadi masyarakat yang berkembang. Sehingga apabila pembangunan dilakukan dengan prinsip tersebut, maka kapanpun dan dimanapun proses pembangunan tersebut akan menghasilkan pembangunan yang optimal yaitu pemerataan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri<sup>55</sup>.

Selain itu teori pembangunan juga dijelaskan oleh Inkeles dan David bahwa Manusia adalah salah satu hal penting dalam menopang pembangunan. Dimana pembangunan bukan hanya sekadar pemasokan modal dan teknologi saja.

---

<sup>55</sup>Rostow, *The Stages of Economic Growth*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1960),18.

Tetapi di butuhkan Manusia yang dapat bekerjasama dalam mengembangkan material menjadi produktif<sup>56</sup>.

Jadi masyarakat di Desa Lamasi Pantai harus mampu mengelola modal untuk membuat usaha dan dalam pengelolaan modalnya harus mampu efektif dan efisien sehingga memberi perubahan nyata dalam kehidupannya dan menikmati sendiri hasil dari usaha yang dijalankan. Selain itu, dalam islam di anjurkan untuk bekerja dan melalui dana ini masyarakat di anjurkan untuk bekerja dengan mengelolah usaha dari dana yang di dapatkan.

Allah menyuruh hambanya untuk bekerja, kemudian rasul-rasul Allah SWT memberitahukan kepadanya atas apa yang kamu kerjakan, dan Allah SWT memberikan balasan atas apa yang kamu kerjakan.

Dalam pemberian dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, masyarakat tidak hanya diberikan begitu saja mereka harus menggunakan dana tersebut untuk berusaha dan mereka medapatkan hasil dan hasilnya sesuai dari apa yang telah dikerjakan atau sesuai dengan pengelolaan dana yang mereka dapatkan. Dalam Q.S At-Taubah ayat 105 Allah Swt Berfirman<sup>57</sup> :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

---

<sup>56</sup>Alex Inkeles and David Smith, *Becoming Modern, Individual Change in Six Developing Countries*, (Cambridge: Harvard University Press, 1974), 25.

<sup>57</sup>Q.S At-Taubah ayat 105, Kementrian Agama Republik Indonesia

Terjemahan : *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menyuruh hambanya untuk bekerja, kemudian rasul-rasul Allah SWT memberitahukan kepadanya atas apa yang kamu kerjakan, dan Allah SWT memberikan balasan atas apa yang kamu kerjakan. Rasulullah SAW bersabda :

*“Semoga Allah merahmati seseorang yang mencari penghasilan secara baik, membelanjakan harta secara hemat dan menyisihkan tabungan sebagai persediaan di saat kekurangan dan kebutuhannya.”(H.R Muttafaq ‘Alaihi).*

Dalam pemberian dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, masyarakat tidak hanya diberikan begitu saja mereka harus menggunakan dana tersebut untuk berusaha dan mereka mendapatkan hasil dan hasilnya sesuai dari apa yang telah dikerjakan atau sesuai dengan pengelolaan dana yang mereka dapatkan. Dan Rasulullah SAW bersabda :

*“tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan lebih baik dari mengkonsumsi makanan yang diperoleh dari hasil kerja sendiri, sebab nabi Allah Daud, memakan makanan dari hasil kerjanya”.(HR.Bukhari)*

*“Allah akan memberikan rahmat kepada seseorang yang berusaha dari yang baik, membelanjakan dengan pertengahan dan dapat menyisihkan kelebihan untuk menjaga pada hari ia miskin dan membutuhkannya.”(HR. Ahmad).*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pengelolaan dana Pnpm mandiri oleh masyarakat di Desa Lamasi Pantai dikelola dengan sangat maksimal tapi tidak semua masyarakat mengelola dengan maksimal, namun jumlah masyarakat yang mengelola dananya secara maksimal lebih banyak dibandingkan yang tidak maksimal. Dan setiap kelompok yang mendapat dana berbeda-beda dalam pengelolaannya.
2. Pemanfaatan dana Pnpm mandiri melalui program SPP oleh masyarakat di Desa Lamasi Pantai sudah Efektif dan Efisien. Hal itu dapat dilihat dari bukti nyata yang terjadi di masyarakat yaitu banyaknya masyarakat yang sudah mulai membuka usaha ataupun masyarakat yang meningkatkan produktivitas usahanya setelah mendapat dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui program Simpan Pinjam Perempuan.

#### **B. Saran**

1. Diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pihak Pemerintahan Lokal dan pihak Unit Pengelola Kegiatan untuk memberi arahan tentang pengelolaan dana yang produktif kepada masyarakat yang mengalami tunggakan dalam pengembalian dana agar mereka tidak lagi terkendala dalam pengembalian dana yang diambil.

2. Perlu di tingkatkan lagi usaha-usaha masyarakat, agar pendapatan mereka tidak hanya di usaha itu saja. Sebaiknya Unit pengelola kegiatan memberikan wawasan yang lebih kepada masyarakat yang mendapatkan dana tentang pentingnya tanggung jawab dan kesadaran dalam pengembalian pinjaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Aswar. *Interaksi Pengambilan keputusan Dan Evaluasi Kebijakan*. Celebes: Media Perkasa, 2017.
- Astuti, Prihartini Budi, "Efektifitas Dan Pengaruh PNPM Mandiri Pedesaan, Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa Dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kepala Keluarga Miskin Di Kebumen Tahun 2009-2011," *Manajemen dan Akuntansi* 12, No.2 (2 Desember 201): 1-2. <https://scholar.google.com>
- Bernard. *The Functions Of The Excitvie*. Cambridge Mass: Harvard University Press, 1990.
- Chambers, Robert. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Jakarta: LP3ES, (1998)
- Firmanzah. *Persaingan Legitimasi Kekuasaan Dan Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Gedeian, Arthur. *Organization Theory and Design*. Denver: university of Colorado, 1991.
- Hanafi, Imam. *Pemanfaatan Dan Pengelolaan Air Baku*. Malang: UB Press, 2013.
- Handyaningrat. *Efektifitas dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta, 1996.
- Ikram. *Efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat PT.Vale Desa Baruga Kecamatan Malili Kab.Luwu Timur*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri ,2018.
- Inkeles, Alex and David Smith. *Becoming Modern, Individual Change in Six Developing Countries*, Cambridge: Harvard University Press, 1974.
- Lingkungan, Direktorat Penataan Bangunan. "*Pedoman Umum Program PNPM Mandiri*", 2007. <http://pustaka.pu.go.id/boblio/pedoman-umum-program-nasional-pemberdayaan-masyarakat-pnpm-mandiri/E2J2L> (accessed Januari Kamis, 2020).
- Mandiri, Pnpm. *Paket Informasi PNPM Mandiri*. Juli 5, 2012. <https://www.pnpm-mandiri.org> (accessed Desember 24, 2019).
- Mpd PNPM, "Tentang Pnpm Mandiri-Pedesaan," 18 September, 2011, <http://pnpmmpd-talun.blogspot.com/2011/09/tentang-pnpm-mandiri-pedesaan.html?m=1> (accessed Februari 6, 2020).

- Maximanroe, "Pengertian Efisiensi:Tujuan,Manfaat,Syarat Dan Contoh Efisiensi,"11November2016,<https://maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efisiensi.html> (accessed Februari 6, 2020).
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nurak, Anitha. "Efektifitas program pemberdayaanbagi pelaku usaha kecil menengah di kabupaten sikka(studi kasus PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Nita)." *Jurnal Pemerintahan* 3, no.2 (Juli 2010): 55-57. <https://scholar.google.com>.
- PNPM Mandiri, Tim, "*Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*", (Jakarta : Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2007),12.
- Prasetya, Yogi Eka. "Efektifitas Program Nasional PNPM Mandiri perkotaan dalam menunjang pembangunan Desa" *Jurnal Pemerintahan* 12, No.2 (2014): 20-29. <https://scholar.google.com>.
- Putra, Nusa. *Research & Development. Dalam Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 191-192.
- Q.S Al-Isra Ayat 26-27, Kementrian Agama Republik Indonesia
- Q.S Al-Furqon ayat 67, Kementrian Agama Republik Indonesia
- Q.S At-Taubah ayat 105, Kementrian Agama Republik Indonesia
- Rostow.*The Stages of Economic Growth*, Cambridge: Cmbridge University Press, 1960
- Salamadian, "Pengertian Efektif dan Efisiensi", 4 september 2018, <https://salamadian.com/pengertian-efektif-dan-efisien/> (accessed Januari Kamis, 2020).
- Siagian. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sipayung, Julian. "Efektifitas Pelaksanaan program simpan pinjam perempuan PNPM Mandiri pedesaan." *social welfare* 2, no.3 (2013) : 1. <https://scholar.google.com>.
- Sugiyono. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta : Citra Utama, 2005),18
- Tangkilisan, Hessel Nogi. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Sejak kapan dana PNPM Mandiri ada di Desa Lamasi Pantai ?
- 2) Bagaimana Pengelolaan dana PNPM Mandiri di Desa Lamasi Pantai ?
- 3) Apa program-program dari PNPM Mandiri di Desa Lamasi Pantai ?
- 4) Siapa saja yang berhak menerima dana PNPM Mandiri ?
- 5) Apakah tujuan dari pemberian dana PNPM Mandiri di Desa Lamasi Pantai?
- 6) Dalam bentuk apakah dana PNPM Mandiri di berikan kepada masyarakat ?
- 7) Berapa jumlah yang diberikan untuk masyarakat dan bagaimana mekanisme pencairan dana PNPM Mandiri ?
- 8) Jenis usaha apa yang menerima dana PNPM Mandiri ?
- 9) Menurut bapa/ibu sejauh ini apakah dana yang diberikan dikelola secara maksimal oleh masyarakat di Desa Lamasi Pantai ?
- 10) Dari pengamatan bapak/ibu bagaimana perekonomian masyarakat setelah mendapatkan dana PNPM Mandiri ?
- 11) Apakah pemanfaatan dana PNPM Mandiri sudah efektif dan efisien sehingga membawa perubahan untuk perekonomian masyarakat desa lamasi pantai
- 12) Bagaimana perekonomian bapak/ibu setelah mendapatkan dana PNPM Mandiri ?

13) Bagaimana bapak/ibu mengelola dana PNPM Mandiri di Desa Lamasi Pantai ?

Lampiran 2 : kantor Kepala Desa Lamasi Pantai



foto peneliti bersama kasi pemerintah dan Sekretaris Desa



Lampiran 3 : Foto Proses wawancara bersama Warga



